

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak / and Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian
tahun-tahun yang berakhir
30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

*Consolidated Financial Statements
years ended
30 June 2012 and 31 December 2011
and for the six months period ended
30 June 2012 and 2011*

Daftar isi	Halaman/ Page	Contents
Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 81	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. Bekasi Fajar Industrial Estate, Tbk

Kantor Pusat : Jalan Sumatera, MM2100 Industrial Town, Cikarang Barat, Bekasi 17842, INDONESIA

Telp. (021) 8980 133 (Hunting), Fax. (021) 8980 157

Kantor Perwakilan : Wisma Argo Manunggal Lt. 10, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22 Jakarta 12930, INDONESIA

Telp. (021) 252 5334, 252 6937, Fax. (021) 252 0087

Pernyataan Dewan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
tahun-tahun yang berakhir
30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Hungkang Sutedja
Alamat kantor	:	Wisma Argo Manunggal Lt. 10 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta
Nomor telepon	:	021-2525334
Jabatan	:	Direktur Utama
 Nama	:	Wilson Effendy
Alamat kantor	:	Wisma Argo Manunggal Lt. 10 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta
Nomor telepon	:	021-2525334
Jabatan	:	Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak

Board of Directors' Statement

regarding
The Responsibility for
Consolidated Financial Statements
years ended
30 June 2012 and 31 December 2011
and for the six months period ended
30 June 2012 and 2011

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries

We, the undersigned :

Name	:	Hungkang Sutedja
Office Address	:	Wisma Argo Manunggal Lt. 10 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta
Telephone	:	021-2525334
Title	:	President Director
 Name	:	Wilson Effendy
Office Address	:	Wisma Argo Manunggal Lt. 10 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta
Telephone	:	021-2525334
Title	:	Director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Jakarta, 27 Juli 2012

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Directors

Hungkang Sutedja
Direktur Utama/ President Director



Wilson Effendy
Direktur/Director

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Financial Position
As of 30 June 2012 and 31 December 2011

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	3e,3f,3g,5	269,267,357,680	60,060,378,361	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai				<i>Trade receivables - net of provision for impairment</i>
Rp 986.981.073 (30 Juni 2012), Rp 890.124.474 (31 Desember 2011)				<i>Rp 986,981,073 (30 June 2012), Rp 890,124,474 (31 December 2011)</i>
Piutang lain-lain	3d,3e,3f,3h,6	7,022,079,164	9,602,928,392	<i>Other receivables</i>
Persediaan	3f,3h	854,795,733	808,109,724	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	3i,3l,7	1,311,507,567,325	1,449,707,327,309	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	8a	13,450,615,778	17,598,911,684	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pembelian tanah		103,543,837	1,679,012,032	<i>Land purchase advance</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar	3i,3l,9	91,721,212,312	20,056,699,447	<i>Fixed asset - net of accumulated depreciation of</i>
Rp 19.917.259.664 (30 Juni 2012), Rp 19.031.622.936 (31 Desember 2011)				<i>Rp 19,917,259,664 (30 June 2012), Rp 19,031,622,936 (31 December 2011)</i>
Biaya ditangguhkan - emisi saham	3j,3k,10	74,698,296,788	74,026,554,863	<i>Deferred charges - shares issuance</i>
11		-	5,055,750,000	<i>Due from related parties</i>
Piutang pihak berelasi	3d,3f,3h,12,25	5,000,000,000	5,000,000,000	<i>Other assets</i>
Aset lain-lain		<u>1,912,145,938</u>	<u>349,751,463</u>	
Jumlah aset		<u>1,775,537,614,555</u>	<u>1,643,945,423,275</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of the consolidated financial
statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ <i>Note</i>	30 Juni/ <i>June 2012</i>	31 Desember/ <i>December 2011</i>	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Utang bank	3f,13	203,994,148,125	250,909,273,880	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	3d,3e,3f,14	13,836,749,928	57,099,967,700	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	3f,15	3,705,400,768	11,894,043,618	<i>Other payables</i>
Utang pajak	8b	4,541,439,173	5,379,740,070	<i>Taxes payables</i>
Beban masih harus dibayar	3f	767,398,866	4,674,200,574	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	3d,16	146,319,878,700	395,931,765,947	<i>Sales advances</i>
Uang jaminan	3f	695,754,855	1,548,676,855	<i>Security deposits</i>
Liabilitas imbalan kerja	3n,18	5,453,171,385	4,877,922,560	<i>Employee benefits obligation</i>
Utang pihak berelasi	3d,3f,17,25	<u>11,913,441,332</u>	<u>16,763,176,332</u>	<i>Due to related parties</i>
Jumlah liabilitas		<u>391,227,383,132</u>	<u>749,078,767,536</u>	<i>Total liabilities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**
Pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 30 June 2012 and 31 December 2011

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Share capital - nominal value Rp 100 per share</i>
Modal dasar -				<i>Authorized -</i>
28.000.000.000 saham				<i>28,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				<i>Issued and fully paid -</i>
8.765.000.000 saham				<i>8,765,000,000 shares</i>
pada tanggal 30 Juni 2012				<i>on 30 June 2012</i>
(31 Desember 2011 : 7.000.000.000 saham)	19	876,500,000,000	700,000,000,000	<i>(31 December 2011 : (7,000,000,000 shares)</i>
Tambahan modal disetor - bersih		109,030,269,505	-	<i>Additional paid-in-capital net</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	2,3c	958,690,593	958,690,593	<i>Difference in value of restructuring transactions between entities under common control</i>
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		<u>397,728,735,681</u>	<u>193,852,165,653</u>	<i>Unappropriated retained earnings</i>
		<u>1,384,217,695,779</u>	<u>894,810,856,246</u>	
Kepentingan non pengendali	20	92,535,644	55,799,493	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah ekuitas		<u>1,384,310,231,423</u>	<u>894,866,655,739</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>1,775,537,614,555</u>	<u>1,643,945,423,275</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Comprehensive Income
For the periods ended
30 June 2012 and 2011

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Juni/ June		
		2012	2011	
Pendapatan	3d,31,21	451,108,190,429	183,047,674,752	Revenue
Beban pokok pendapatan	3d,31,22	(200,842,691,046)	(95,399,745,773)	Cost of revenue
Laba bruto		250,265,499,383	87,647,928,979	Gross profit
Beban usaha	23			Operating expenses
Beban penjualan		(834,721,408)	(215,435,693)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		(17,738,400,191)	(16,992,824,882)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		(18,573,121,599)	(17,208,260,575)	Total operating expenses
Laba usaha		231,692,377,784	70,439,668,404	Income from operations
Penghasilan/(beban) lain-lain				Other income/(expenses)
Pendapatan bunga jasa giro		968,687,759	262,704,256	Interest income from current account
Pendapatan bunga deposito		163,401,258	82,276,275	Interest income from time deposit
Pendapatan sewa		1,610,049,838	1,032,550,000	Rent income
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih		1,153,965,781	(6,167,789,325)	Foreign exchange gain/(losses) - net
Laba penjualan aktiva tetap		238,598,958	-	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan/(beban) lain-lain		2,266,012,792	7,119,304,938	Other income/(expenses)
Provisi kredit		-	(12,500,001)	Credit provision
Biaya administrasi bank		(98,092,550)	(76,130,675)	Bank administration expense
Beban bunga		(11,843,963,094)	(14,502,939,096)	Interest expenses
Beban penyisihan penurunan nilai piutang		-	-	Provision for impairment of receivables
Jumlah penghasilan/(beban) lain-lain - bersih		(5,541,339,258)	(12,262,523,628)	Total other income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak		226,151,038,526	58,177,144,776	Income before tax expense
Beban pajak	3n,8c			Tax expense
Pajak kini				
Final		(22,237,732,347)	(8,623,458,703)	Current tax Final
Tidak final		-	-	Non-final
Pajak tangguhan		-	-	Deferred tax
Jumlah beban pajak		(22,237,732,347)	(8,623,458,703)	Total tax expense
Laba bersih		203,913,306,179	49,553,686,073	Net income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
 (lanjutan)
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
 and Subsidiaries
Consolidated Statements of Comprehensive Income
 (continued)
 For the periods ended
 30 June 2012 and 2011

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 2012	2011	
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		<u>203,913,306,179</u>	<u>49,553,686,073</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		203,876,570,028	49,553,777,048	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non pengendali		<u>36,736,151</u>	<u>(90,975)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>203,913,306,179</u>	<u>49,553,686,073</u>	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		203,876,570,028	49,553,777,048	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non pengendali		<u>36,736,151</u>	<u>(90,975)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>203,913,306,179</u>	<u>49,553,686,073</u>	
Laba per saham :				<i>Earnings per share :</i>
Laba per saham dasar	30,24	28.00	70.79	<i>Basic earnings per share</i>
Laba per saham dilusian	30,24	28.00	7.73	<i>Diluted earnings per share</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011

(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the periods ended
30 June 2012 and 31 December 2011

(In Rupiah)

Catatan/ Note	Saldo 1 Januari 2011/ <i>Balance 1 January 2011</i>	Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net income for the year</i>	Penambahan modal diskor lainnya/ restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Proforma income from restructuring of entities under common control</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal bersih/ <i>Additional paid-in- capital-net</i>	Modal diskor lainnya/ <i>Other paid-in- capital</i>	Modal proforma berasal dari restrukturisasi dengan entitas sepengendali/ <i>Proforma capital arising from restructuring of entities under common control</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transactions of entities under common control</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>unappropriated retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total of Subsidiaries</i>	Kepentingan non pengendali atas aset bersih Entitas Anak/ <i>Non-controlling interests in net assets</i>
	70,000,000,000	-	-	-	467,271,000,000	-	88,791,153,390	-	213,436,041,022	839,498,194,412	14,800,992
<i>Balance 1 Januari 2011/ Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year</i>	<i>70,000,000,000</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>467,271,000,000</i>	<i>-</i>	<i>88,791,153,390</i>	<i>-</i>	<i>213,436,041,022</i>	<i>839,498,194,412</i>	<i>14,800,992</i>
<i>Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year</i>	<i>70,000,000,000</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>49,553,686,073</i>	<i>49,553,686,073</i>	<i>-</i>
<i>Penambahan modal diskor lainnya/ Additional other paid-in-capital</i>	<i>2</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>(545,757,129)</i>	<i>-</i>	<i>545,848,104</i>	<i>90,975</i>	<i>(90,975)</i>
<i>Saldo 30 Juni 2011/ Balance 30 June 2011</i>	<i>70,000,000,000</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>46,513,130,000</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>46,513,130,000</i>	<i>-</i>	<i>-</i>
<i>Saldo 1 Januari 2012/ Balance 1 January 2012</i>	<i>700,000,000,000</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>513,784,130,000</i>	<i>88,245,396,261</i>	<i>-</i>	<i>263,535,575,199</i>	<i>935,565,101,460</i>	<i>14,710,017</i>	<i>935,579,811,477</i>
<i>Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year</i>	<i>876,500,000,000</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>
<i>Penambahan modal saham dari IPO/ Additional paid-in-capital from IPO</i>	<i>176,500,000,000</i>	<i>109,030,269,505</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>285,530,269,505</i>	<i>-</i>	<i>-</i>
<i>Saldo 30 Juni 2012/ Balance 30 June 2012</i>	<i>876,500,000,000</i>	<i>109,030,269,505</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>958,690,593</i>	<i>397,728,735,681</i>	<i>1,384,217,695,779</i>
											<i>92,535,644</i>
											<i>1,384,310,231,423</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ketuangans konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the periods ended
30 June 2012 and 2011

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 2012	2011	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		196,362,198,835	303,981,525,499	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada :				<i>Cash payment to :</i>
Direksi dan karyawan		(8,045,975,787)	(4,675,206,013)	<i>Directors and employees</i>
Kontraktor, pemasok dan operasional		(70,083,222,876)	(66,455,670,369)	<i>Contractors, suppliers and operation</i>
Kas dari operasi		118,233,000,172	232,850,649,117	<i>Cash from operations</i>
Penerimaan bunga		1,677,564,380	344,980,532	<i>Interest receipts</i>
Pembayaran bunga		(11,837,914,744)	(14,502,939,096)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak		(16,791,552,853)	(12,453,409,379)	<i>Payments of tax</i>
Penerimaan/(pembayaran) bukan dari pelanggan		(302,543,761)	27,754,071,505	<i>Received from/(payment to) to non-customer</i>
Kas bersih dari aktivitas operasi		<u>90,978,553,194</u>	<u>233,993,352,679</u>	<i>Net cash from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flow from investing activities
Penambahan uang muka pembelian tanah	9	(119,514,666,608)	(201,549,232,624)	<i>Land purchase advance addition</i>
Penambahan aset tetap	10	(1,235,551,017)	(2,085,220,686)	<i>Fixed assets addition</i>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	10	<u>363,500,000</u>	<u>-</u>	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(120,386,717,625)</u>	<u>(203,634,453,310)</u>	<i>Net cash used for investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dana dari Penawaran Saham Perdana		285,530,269,505	-	<i>Proceeds from Initial Public Offering</i>
Penerimaan utang bank		-	50,000,000,000	<i>Proceeds from bank loan</i>
Pembayaran utang bank		(46,915,125,755)	(38,135,121,749)	<i>Payments of bank loan</i>
Penerimaan modal disetor lainnya	19	-	46,513,130,000	<i>Proceeds from other paid in capital</i>
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi		-	(49,980,654,623)	<i>Payment to due from related parties</i>
Penerimaan dari utang pihak berelasi		<u>-</u>	<u>511,756,250</u>	<i>Cash received from due to related parties</i>
Kas bersih dari aktivitas pendanaan		<u>238,615,143,750</u>	<u>8,909,109,878</u>	<i>Net cash from financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		<u>209,206,979,319</u>	<u>39,268,009,247</u>	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal periode		<u>60,060,378,361</u>	<u>23,987,727,339</u>	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Kas dan setara kas akhir periode	5	<u>269,267,357,680</u>	<u>63,255,736,586</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
(lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Cash Flows
(continued)
For the periods ended
30 June 2012 and 2011

(In Rupiah)

Catatan/ Note	30 Juni/ June 2012	2011
------------------	-----------------------	------

**Pengungkapan tambahan atas aktivitas
non kas:**

*Supplementary disclosure
of non-cash activities:*

Penambahan uang muka pembelian tanah dengan cara pengalihan piutang pihak berelasi	12	-	148,802,135,032	<i>Land purchase advance addition from transfer of due from related parties</i>
Pemindahbukan uang muka pembelian tanah ke persediaan	9	47,850,153,743	260,536,432,982	<i>Reclassification from land purchase advance to inventory</i>
Pengalihan piutang usaha ke utang pihak berelasi	17	4,849,735,000	-	<i>Transfer from trade receivable to due to related parties</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of the consolidated
financial statements.*

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 199 tertanggal 24 Agustus 1989 dan diubah dengan Akta Perubahan No. 7 tanggal 4 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-886 HT.01.01TH 90 tanggal 21 Februari 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 3 Agustus 1990 No. 62 Tambahan No. 2730. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sesuai dengan Akta Risalah Rapat No. 40 tertanggal 27 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Erly Soehandojo, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45329.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 12 Oktober 2010 No. 82 Tambahan No. 28853.

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 12 September 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, SH., sebagai notaris pengganti dari Sutjipto, SH., M.Kn., notaris di Jakarta bahwa telah disetujui perubahan status Perusahaan dari PT Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi PT Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Surat Keputusan No. 59/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham telah menyetujui :

- a) Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- b) Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

1. General

a. The Company's establishment

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk ("the Company") was established on 24 August 1989 based on Act of Notarial Deed No. 199 dated 24 August 1989 and has been changed by Act of Notarial Deed No. 7 dated 4 December 1989 of Winanto Wiryomartani, SH., notary in Jakarta and was approved by Minister Justice of the Republic Indonesia in Decree No. C2-886 HT.01.01TH 90 dated 21 February 1990 and announced Supplement No. 2730 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated 3 August 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment, in accordance with the Act of Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 40 dated 27 May 2008 of Erly Soehandojo, SH., notary in Jakarta, was in order to comply with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, and has approved by the Minister of Justice and Human Rightsof the Republic of Indonesia in Decree No.AHU- 45329.AH.01.02.Year 2008 dated 28 July 2008 and was published in Supplement No. 28853, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 12 October 2010.

As recorded in Act of Notarial Deed No. 24 dated 12 September 2011 of Aulia Taufani, SH., in lieu of Sutjipto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company changed the Company's status from Domestic Investment Company (PMDN) to become Foreign Investment Company (PMA) and this was approved by the Indonesia Investment Coordinating Board with the Decree No. 59/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.

Based on Act of Notarial Deed of Minute of Meeting of the Shareholder No. 49 dated 9 December 2011 of Notary Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., the shareholder approved the following :

- a) To change the par value of the share from Rp 1,000 per share to become Rp 100 per share
- b) To increase of authorized capital from Rp 700,000,000,000 consists of 700,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share to become Rp 2.800,000,000,000 consists of 28,000,000,000 share with par value of Rp 100 per share .

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

- a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)
 - c) Penawaran Umum Saham Perdana melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
 - d) Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000 waran seri I di mana satu waran dapat dikonversi menjadi satu saham setelah Penawaran Umum Saham Perdana.
 - e) Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
 - f) Perubahan nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Bekasi Fajar Industrial Estate menjadi PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
 - g) Perubahan seluruh anggaran dasar yang disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor IX.J.1.
 - h) Mengangkat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris baru.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang kawasan industri, dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Merencanakan, membangun, serta mengembangkan suatu kawasan industri termasuk mempersiapkan dan pengadaan tanah, prasarana, dan fasilitas-fasilitas industri lainnya;

I. General (continued)

- a. *The Company's establishment (continued)*
 - c) *The Company's Initial Public Offering (IPO) by issuance of new shares from the authorized capital (portfolio) of the Company with the number of shares to be offered is maximum 1,800,000,000 shares.*
 - d) *To issue, at most, 900,000,000 warrant series I, in which one warrant can be converted into one share after the IPO.*
 - e) *The changes of the Company status from Private Company become Public Listed Company.*
 - f) *The changes of the name of the Company formerly known as PT Bekasi Fajar Industrial Estate to become PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.*
 - g) *The changes of the whole Article of Association to comply with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Rule No. IX.J.1.*
 - h) *To appoint the new Board of Directors and Commissioners.*

The Act of Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Year 2011 dated 20 December 2011.

The Company's Objectives

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Company, the Company's objectives and business activities are to perform business in the industrial estate industry, and to achieve the objectives mentioned above, the Company may conduct business activities as follows :

- a. To plan, build, and develop an industrial estate including plan and acquisition of land, infrastructure, and other industrial facilities;*

1. Umum (lanjutan)

- a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)
 - b. Melakukan kegiatan-kegiatan penguasaan serta perawatan dari seluruh kawasan industri tersebut di atas;
 - c. Membantu menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam hubungannya dengan pendirian suatu bangunan pabrik di dalam kawasan industri;
 - d. Mengembangkan daerah kawasan industri termasuk pelepasan hak atas tanah, pengurukan, pemetaaan, pengukuran, penggalian dan penimbunan tanah, perluasan lahan di pantai (reklamasi), pemasangan instalasi-instalasi listrik, air minum, gas dan telekomunikasi dan seluruh faktor penunjang yang berkaitan dengan pembangunan suatu daerah;
 - e. Menjual tanah-tanah yang telah dikembangkan berupa tanah-tanah kavling berikut bangunannya.

Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri MM 2100, Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat 17520 dengan kantor Perwakilan di Wisma Argo Manunggal Lt. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 - Jakarta Selatan 12930 dan mempunyai proyek kavling tanah dan memiliki tanah untuk dikembangkan yang berkedudukan di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan usaha Perusahaan sampai dengan saat ini, bergerak dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dan properti berikut seluruh sarana dan prasarana pendukungnya dan Perusahaan beroperasi secara komersil mulai tahun 1989.

b. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Perusahaan adalah entitas Anak dari PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD"). Entitas induk utama dari Perusahaan adalah kelompok usaha properti Argo Manunggal Grup.

1. General (continued)

- a. *The Company's establishment (continued)*
 - b. *To perform controlling activities and to maintain the entire industrial estate mentioned above;*
 - c. *To provide all the facilities which support the establishment of a factory building in the industrial estate;*
 - d. *To develop the industrial estate by releasing land rights, performing cut and fill, mapping, performing measurement, performing extraction and landfill, expanding the land on the beach (reclamation), performing installation of electrical, water, gas and telecommunication facilities, and all contributing factors relating to the construction of an area;*
 - e. *To sell developed land and the buildings constructed on those land plots.*

The Company domiciled at MM 2100 Industrial Estate, Desa Gandasari, West Cikarang District 17520 with a representative office at Wisma Argo Manunggal 10th floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 - South Jakarta 12930 and owned industrial plotted land and the land to be the developed in Cikarang Barat District, Bekasi Regency, West Java Province.

The Company's operation is to develop and to manage industrial estates and industrial property which included supporting facilities and infrastructures. The Company started its commercial operation in 1989.

b. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a subsidiary of PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD"). The ultimate parent company is Argo Manunggal Group property division.

1. Umum (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, Notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Hungkang Sutedja
Hendra Kurniawan
Wilson Effendy

Board of Directors
President Director
Director
Unaffiliated Director

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (merangkap
Komisaris Independen)
Komisaris
Komisaris

Witjaksono Abadiman Sidharta
Hendra Lesmana
Hartono

Board of Commissioners
President Commissioner (also as
Independent Commissioner)
Commissioner
Commissioner

Remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Grup") untuk periode yang berakhir 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 2.311.172.082 dan Rp 960.000.000.

The Company's and the Subsidiary's (collectively
the "Group") Board of Directors and Board of
Commissioners remuneration for the period ended
30 June 2012 and 31 December 2011 is Rp
2,311,172,082 and Rp 960,000,000, respectively.

Grup memiliki 99 karyawan dan 74 karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 (tidak diaudit).

The Group had 99 employees and 74 employees
as of 30 June 2012 and 31 December 2011,
respectively (unaudited).

Berdasarkan Surat Perusahaan No. 73/BOD/BFIE/XII/2011 tanggal 22 Desember 2011, Perusahaan telah menunjuk Khrisna Daswara sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Company's letter No.
73/BOD/BFIE/XII/2011 dated 22 December 2011,
the Company has appointed Krishna Daswara as
Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Desember 2011 Perusahaan telah menunjuk Jimmy Atmaja sebagai Ketua Unit Audit Internal.

Based on the Decree of the Board of
Commissioners dated 29 December 2011, the
Company has appointed Jimmy Atmaja as
Chairman of the Internal Audit Unit.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum membentuk komite audit. Perusahaan berkomitmen membentuk komite audit sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK pada tahun 2012.

Up to the date of financial statement report, the
Company has not established an audit committee.
The Company is committed to establish an audit
committee in accordance with Bapepam-LK in
2012.

1. Umum (lanjutan)

d. Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan memiliki 99,98% kepemilikan langsung di PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE"), entitas anak, yang bergerak di bidang kawasan industri (lihat catatan 2) dan berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Kegiatan operasional BMIE dimulai tahun 2010. Jumlah aset BMIE pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 707.201.345.625 dan Rp 789.450.156.536 dan pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah Rp 419.332.275.138 dan Rp 75.043.550.814. Kebijakan akuntansi penting BMIE dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

e. Penawaran Saham Perdana

Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 43 tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan telah menunjuk PT Ciptadana Securities sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan Keterangan Tambahan/Perubahan atas Pernyataan Penawaran Umum Saham Perdana dengan surat No. 46/BOD/BFIE/III/12 mengenai penawaran umum atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2014, dimana satu waran dapat dikonversikan satu saham baru dengan harga Rp 200 per saham.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3777/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum. Pada tanggal 3 April 2012, pencatatan efek Perusahaan disetujui oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.

Pada tanggal 10 April 2012, saham Perusahaan secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode "BEST"

1. General (continued)

d. Subsidiary

As of 30 June 2012, the Company owned 99.98% direct ownership in PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE"), a subsidiary, which engaged in the industrial estate sector (see Notes 2) and is domiciled in Bekasi, West Java. BMIE's operation started in 2010. BMIE total assets as of 30 June 2012 and 31 December 2011 is Rp 707,201,345,625 and Rp 789,450,156,536, respectively and sales for the periods ended 30 June 2012 and 31 December 2011 amounting to Rp 419,332,275,138 and Rp 75,043,550,814. The significant accounting policies in preparing the BMIE financial statements is in accordance with the significant accounting policies of the parent entity.

e. Initial Public Offering

Based on the Underwriting Agreement No. 43 dated 26 January 2012, the Company appointed PT Ciptadana Securities as lead underwriter.

On 22 March 2012, the Company submitted Additional Information/The Changes of the Initial Public Offering Statements with the letter No. 46/BOD/BFIE/III/12 for its public offering of 1,765,000,000 shares to the public at price of Rp 170 per share and 882,500,000 warrants which can be converted new shares starting 10 October 2012 to 10 April 2014, where one warrant can be converted to one new share at the price of Rp 200 per share.

On 29 March 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3777/BL/2012 for its public offering. On 3 April 2012, the listing of the Company's shares has been approved by Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.

On 10 April 2012, the Company's shares was officially listed in Indonesia Stock Exchange under code "BEST"

2. Restrukturisasi entitas sepengendali

Perusahaan melakukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, didasari Perjanjian Pengikatan Jual Beli saham BMIE tanggal 9 September 2011, Akta Pengambilalihan Saham No. 21 tanggal 26 September 2011, oleh Notaris Andalia Farida, SH. M.Hk., notaris di Jakarta dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS LB") BMIE No. 20 tanggal 26 September 2011, Perusahaan membeli 4.950.000 saham BMIE dengan nilai nominal sebesar Rp 4.950.000.000 yang merupakan 99% dari saham yang beredar dari PT Intimanunggal Multi Development (pemegang saham Perusahaan), dengan rincian sebagai berikut:

PT Bekasi Matra Industrial Estate

Jumlah lembar saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction between entities under common control</i>
4,950,000	4,950,000,000	5,908,690,593
		958,690,593

Berdasarkan Notulen RUPS LB BMIE tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan bersedia menerima pengalihan uang muka saham BMIE dari Essex Glory sebesar Rp 106.000.000.000 dan berdasarkan Notulen RUPS LB BMIE tanggal 26 Agustus 2011, Perusahaan bersedia menerima pengalihan uang muka saham BMIE dari Castello Investors Limited sebesar Rp 84.000.000.000 dan untuk kedua transaksi di atas disepakati bahwa Perusahaan tidak mempunyai hak untuk mengendalikan BMIE sampai dengan konversi dari uang muka saham menjadi modal saham mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Berdasarkan Notulen RUPS LB of BMIE No. 20 tanggal 26 September 2011, BMIE meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 300.000.000.000, dimana sebesar Rp 295.000.000.000 diambil bagian oleh Perusahaan, sehingga Perusahaan memiliki investasi pada BMIE sebesar Rp 299.950.000.000 atau 99,98% dengan cara pengalihan modal disetor lainnya sebesar Rp 295.000.000.000 yang merupakan modal disetor lainnya pada 1 Januari 2011 sebesar Rp 190.000.000.000 dan setoran yang dilakukan pada Januari sampai dengan September 2011 sebesar Rp 105.000.000.000. Atas perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 29 September 2011 dengan No AHU-47463.AH.01.02.

Berdasarkan PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", restrukturisasi yang terjadi pada bulan September 2011 seolah-olah sudah terjadi sejak awal periode yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2011.

2. Restructuring of entities under common control

The Company conducted restructuring transactions, based on the Sale and Purchase Agreement of BMIE dated 9 September 2011, Act of Notarial Deed of Shares Acquisition No. 21 dated 26 September 2011 of Notary Andalia Farida, SH. M.Hk., notary in Jakarta, and Minutes of Extraordinasry General Shareholders' Meeting ("EGM") of BMIE No. 20 dated 26 September 2011, the Company purchased 4,950,000 shares of BMIE with nominal value of Rp 4,950,000,000 which represent 99% of BMIE outstanding shares from PT Intimanunggal Multi Development (the Company's shareholders), with details as follows:

Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of net assets book value</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction between entities under common control</i>
5,908,690,593	958,690,593

Based on the EGM Minutes of BMIE dated 28 December 2010, the Company would receive a transfer of advance payment of BMIE's shares from Essex Glory amounting to Rp 106,000,000,000, and based on the EGM of BMIE dated 26 Agustus 2011, the Company would receive a transfer of advance payment of BMIE's shares from Castello Investors Limited amounting to Rp 84,000,000,000. For both transactions, the Company agreed that the Company did not have the right to control BMIE until the conversion from advance payment of the shares to shares has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of been the Republic of Indonesia.

Based on the EGM Minutes of BMIE No. 20 dated 26 September 2011, BMIE increased its authorized, issued and paid up capital of Rp 5,000,000,000 to Rp 300,000,000,000, where Rp 295,000,000,000 has been taken part by the Company, hence the Company has an investment in BMIE amounting to Rp 299,950,000,000 or 99,98% by transferring other paid-up capital of Rp 295,000,000,000 which is the other paid-in capital on 1 January 2011 amounting to Rp 190,000,000,000 and Rp 105,000,000,000 from the deposit made in January to September 2011. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on 29 September 2011 with Decree No. AHU-47463.AH.01.02.

Based on SFAS No. 38 "Accounting for Restructuring", the restructuring transaction happened in September 2011, occured as if since the beginning of the period that were reported to the consolidated financial statements as of 31 December 2011.

2. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah restrukturisasi per tanggal-tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	Sebelum restrukturisasi/ <i>Before restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	Setelah restrukturisasi/ <i>After restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)
	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2011
Aset		Assets
Kas dan setara kas	60,060,378,361	60,060,378,361
Piutang usaha	9,602,928,392	9,602,928,392
Piutang lain-lain	808,109,724	808,109,724
Persediaan	1,449,707,327,309	1,449,707,327,309
Pajak dibayar di muka	17,598,911,684	17,598,911,684
Biaya dibayar di muka	1,679,012,032	1,679,012,032
Uang muka pembelian tanah	20,056,699,447	20,056,699,447
Aset tetap - bersih	74,026,554,863	74,026,554,863
Piutang pihak berelasi	5,000,000,000	5,000,000,000
Beban ditangguhkan	5,055,750,000	5,055,750,000
Aset lain-lain	349,751,463	349,751,463
Jumlah aset	1,643,945,423,275	1,643,945,423,275
Liabilitas dan ekuitas		Liabilities and equity
Liabilitas		Liabilities
Utang bank	250,909,273,880	250,909,273,880
Utang usaha	57,099,967,700	57,099,967,700
Utang lain-lain	11,894,043,618	11,894,043,618
Utang pajak	5,379,740,070	5,379,740,070
Beban masih harus dibayar	4,674,200,574	4,674,200,574
Uang muka penjualan	395,931,765,947	395,931,765,947
Uang jaminan	1,548,676,855	1,548,676,855
Liabilitas imbalan kerja	4,877,922,560	4,877,922,560
Utang pihak berelasi	16,763,176,332	16,763,176,332
Jumlah liabilitas	749,078,767,536	749,078,767,536
Ekuitas		Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		<i>Equity attributable to owners of the parent:</i>
Modal disetor	700,000,000,000	700,000,000,000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	958,690,593	958,690,593
Modal proforma berasal dari restrukturisasi entitas sepengendali		<i>Proforma capital arising from restructuring of entities under common control</i>
Saldo laba/(defisit) yang belum ditentukan penggunaannya	193,852,165,653	193,852,165,653
Kepentingan non pengendali	894,810,856,246	894,810,856,246
Jumlah ekuitas	894,866,655,739	894,866,655,739
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,643,945,423,275	1,643,945,423,275

2. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebelum dan setelah restrukturisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

2. Restructuring of entities under common control (continued)

Consolidated statements of comprehensive income before and after restructuring for the years ended 31 December 2011 are as follows :

	Sebelum restrukturisasi/ <i>Before restructurisation</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	Setelah restrukturisasi/ <i>After restructurisation</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	
	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2011	
Pendapatan	475,956	475,956	<i>Sales</i>
Beban pokok pendapatan	(282,101)	(282,101)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	193,855	193,855	<i>Gross profit</i>
Beban usaha			<i>Operating expenses</i>
Beban penjualan	(523)	(2,008)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(34,073)	(34,125)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha	(34,596)	(36,133)	<i>Total operating expense</i>
Laba usaha	159,259	157,722	<i>Income from operations</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain			<i>Other income/(expenses)</i>
Pendapatan bunga jasa giro	492	789	<i>Interest income from current account</i>
Pendapatan bunga deposito	259	259	<i>Interest income from time deposit</i>
Pendapatan sewa	3,574	3,574	<i>Rent income</i>
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih	112	1,923	<i>Foreign exchange gain/ (losses) - net</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain	9,398	8,495	<i>Other income/(expenses)</i>
Provisi kredit	(50)	(50)	<i>Credit provision</i>
Biaya administrasi bank	(143)	(143)	<i>Bank administration expense</i>
Beban bunga	(30,008)	(30,008)	<i>Interest expenses</i>
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	(32)	(32)	<i>Provision for impairment of receivable</i>
Jumlah penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	(16,398)	(15,193)	<i>Total other income/(expenses) - net</i>
Laba sebelum beban pajak	143,681	142,529	<i>Income before tax expense</i>

2. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebelum dan setelah restrukturisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

2. Restructuring of entities under common control (continued)

Consolidated statements of comprehensive income before and after restructuring for the years ended 31 December 2011 are as follows :

	Sebelum restrukturisasi/ <i>Before restructurisation</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	Setelah restrukturisasi/ <i>After restructurisation</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	
	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2011	
Beban pajak			<i>Tax expense</i>
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Final	(18,916)	(22,669)	<i>Final</i>
Tidak final	(285)	(285)	<i>Non-final</i>
Pajak tangguhan	-	-	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak	(19,201)	(22,954)	<i>Total tax expense</i>
Laba bersih tahun berjalan	124,480	119,575	<i>Net income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah pendapatan komprehensif	124,480	119,575	<i>Total comprehensive income</i>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :			<i>Net income attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	124,480	119,569	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non pengendali	-	6	<i>Non-controlling interest</i>
	124,480	119,575	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			<i>Comprehensive income attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	124,480	119,569	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non pengendali	-	6	<i>Non-controlling interest</i>
	124,480	119,575	

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi ini adalah sebagai berikut :

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntasi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapat komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut :

- a. perubahan dalam penyajian laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian;
- b. kepentingan non-pengendali disajikan didalam ekuitas (hak minoritas sebelumnya disajikan diantara liabilitas dan ekuitas); dan
- c. pengungkapan tambahan diperlukan, antara lain: sumber estimasi ketidakpastian dan pengelolaan modal.

3. Summary of significant accounting policies

The significant accounting policies adopted by the Company in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective 1 January 2011.

Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency, and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoption of SFAS No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements as follows :

- a. change in the presentation consolidated statements of changes in equity and consolidated comprehensive income;
- b. non-controlling interest is now presented within equity (previously, minority interest is presented between liabilities and equity); and
- c. additional disclosures required, amongst others: source of estimation of uncertainty and capital management.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

- a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
- d. Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasiannya maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

Grup menerapkan Buletin Teknis No. 7, "Perubahan Penyajian Kepentingan Non pengendali dan Dampaknya terhadap Periode Komparatif Laporan Keuangan" yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 13 September 2011. Menurut Buletin Teknis ini, apabila terjadi perubahan penyajian kepentingan non pengendali yang sebelumnya bukan bagian ekuitas menjadi bagian ekuitas maka entitas harus menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian awal periode komparatif dan entitas tidak perlu membuat pengungkapan atas informasi awal periode komparatif dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian karena perubahan yang terjadi hanya penyajian kepentingan non-pengendali

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan di atas dan beberapa SAK tertentu sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

3. Summary of significant accounting policies (continued)

- a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)
- d. When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its consolidated financial statements, the statements of consolidated financial position at the beginning of comparative period are presented.

The Group adopted Technical Bulletin No. 7, "Changes of Presentation of Non-Controlling Interests and their Effects to Comparative Period Financial Statements" issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants on 13 September 2011. Based on this Technical Bulletin, if there are changes in presentation of non-controlling interests which previously are not presented as equity component to equity component, the entity should present consolidated statement of financial position at the beginning of comparative period presented and the entity is not required to disclose the information at the beginning of comparative period in the notes to the consolidated financial statements since the changes are only the presentation of non-controlling interests.

The accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2010, except for the adoption of several amended FAS effective 1 January 2011 as referred to above and other FAS described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK revisi memberikan panduan penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi pengungkapannya

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau badan tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

b. Principles of consolidation

Effective on 1 January 2011, the Group adopted SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separated Financial Statements". The revised SFAS provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements of a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information. The adoption of SFAS No. 4 (Revised 2009) did not have significant impact in the consolidated financial statements except for related disclosure.

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. authority over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. authority to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. authority to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. authority to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Grup dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasian telah dieliminasi.

c. Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan instrument kepemilikan yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan oleh karena itu, transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan maupun bagi entitas individu dalam kelompok Perusahaan tersebut. Berdasarkan PSAK No. 38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi tersebut harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests method*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas-entitas yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah tergabung sejak permulaan periode perbandingan yang disajikan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and the net asset not held by the Group and is presented separately in the consolidated statements of comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

c. Accounting for restructuring of entities under common control

Restructuring transactions between entities under common control in the forms of transfer of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership carried out within the framework of reorganizing the entities under the same business segment, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a profit or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Based on SFAS No. 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", those transaction must be recorded at book value as business combination using the pooling of interests method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the period presented. Any difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control shall be recorded in the account "Difference in the value of restructuring transaction between entities under common control". The balance of this account shall be presented as a component of equity under consolidated statement of financial position.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

Jika substansi sepengendalian antara entitas yang pernah melakukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tersebut telah hilang atau terjadi pelepasan aktiva, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih nilai transaksi entitas sepengendali, kepada pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo akun selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor) adalah :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Accounting for restructuring of entities under common control (continued)

If substance of control between the entity which conducted restructuring transaction between entities under common control no longer exist or the related assets, liabilities, shares, or other ownership investment, which arise of the different in value of restructuring transaction between entities under common control, has been disposed to other parties which it's not entities under common control, such different recorded as realization of gain or loss in the consolidated statements of comprehensive income.

d. Transactions with related parties

Effective 1 January 2011, the Group applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure". This revised SFAS requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of this revised SFAS on the consolidated financial statements.

Effective 1 January 2011, a related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity) as follow :

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Sebelum 1 Januari 2011, pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) Perusahaan asosiasi;

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

d. Transactions with related parties (continued)

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Before 1 January 2011, related parties are :

- 1) Companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Group (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) Associated companies;

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan definisi pihak-pihak hubungan istimewa dan pihak berelasi setelah dan sebelum 1 Januari 2011, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

d. Transactions with related parties (continued)

- 3) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Group that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Group);
- 4) Key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Group's activities, including commissioners, directors and managers of the Group and close members of their families; and
- 5) Companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Group.

The changes of the related parties definition of the related parties after and before 1 January 2011, did not significantly affect to the consolidated financial statement presentation.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

<u>Jenis mata uang asing</u>	<u>30 Juni</u>	<u>31 Desember</u>	<u>Type of foreign currencies</u>
Dolar Amerika Serikat (US\$)	Rp	Rp 9.480	Rp 9.068 United States Dollar (US\$)

f. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", termasuk juga Buletin Teknis No. 4 mengenai Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 1998), "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM"), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"). Grup menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

e. Foreign currency transactions and balances

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. At the end of the reporting period, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current period consolidated statements of comprehensive income.

The exchange rates used as of 30 June 2012 and 31 December 2011 were as follows :

<u>Jenis mata uang asing</u>	<u>30 Juni</u>	<u>31 Desember</u>	<u>Type of foreign currencies</u>
Dolar Amerika Serikat (US\$)	Rp	Rp 9.480	Rp 9.068 United States Dollar (US\$)

f. Financial Instruments

Effective 1 January 2010, the Group applied SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures," and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement," including Technical Bulletin No. 4 concerning the Transitional Provision for the First Time Adoption of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006), which supersede SFAS No. 50 (Revised 1998), "Accounting for Certain Investments in Securities," and SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), held-to-maturity investments ("HTM"), loans and receivables or available-for-sale financial assets ("AFS"). The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at the end of each reporting

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Grup tidak mempunyai aset keuangan, yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo. ("HTM")

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai ("HTM") ketika Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi ("HTM") diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)
period.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows :

- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

The Group did not have any financial assets at fair value through profit or loss as of 30 June 2012 and 31 December 2011.

- Held-to-maturity investments. ("HTM")

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as ("HTM") when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, ("HTM") investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang dikategorikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pajak dibayar di muka dan piutang pihak berelasi termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual. ("AFS")

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ("AFS") diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any held-to-maturity investments as of 30 June 2012 and 31 December 2011.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, prepaid taxes and amounts due from related parties are included in loans and receivables category.

• Available-for-sale financial assets. ("AFS")

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, ("AFS") financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the consolidated statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal diukur sebesar harga perolehan.

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

unless the intention is to dispose of such assets within twelve (12) months from the end of the reporting period.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured at cost.

The Group did not have any financial assets are included in available-for-sale financial assets category as of 30 June 2012 and 31 December 2011.

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

ii. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen non-convertible yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut :

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada ("FVTPL") termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada ("FVTPL"). liabilitas keuangan

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)

and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows :

- Financial liabilities at fair value through profit or loss. ("FVTPL")

Financial liabilities at ("FVTPL") include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at ("FVTPL"). Financial liabilities are classified as held for trading if they are

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada ("FVTPL") dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan. Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

• Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuan serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, beban masih harus dibayar, uang jaminan dan utang pihak berelasi termasuk dalam kategori pinjaman dan utang.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Grup dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)

acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at ("FVTPL") are stated at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

The Group did not have financial liabilities at fair value through profit or loss as of 30 June 2012 and 31 December 2011.

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, tax payables, accrued expenses, security deposits and due to related parties included in loans and borrowings category.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat resiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

PSAK No. 55 juga mengharuskan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai, seperti yang dimaksud dalam PSAK 55, terpenuhi.

Seperti yang diterangkan oleh PSAK 55 untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Grup yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

iii. Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

SFAS No. 55 also requires that gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting, as provided for in SFAS No. 55.

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under SFAS No. 55, none of the derivative instruments of the Group qualifies and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

v. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dan instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan yang dipercepat, opsi beli, *call option* dan opsi serupa lainnya) namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any provision for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest method is a method used to calculate the amortized cost of financial assets or financial liabilities (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating interest income or interest expense over the relevant period. Effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instruments, or when appropriate, a shorter period to the net carrying value of financial assets or financial liabilities. When calculating the effective interest rate, the entity estimates cash flows considering all contractual terms in such financial instrument (such as an accelerated payment, purchase option, call option and other similar options) but does not consider future credit losses.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (“peristiwa yang merugikan”), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at each end of the reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred “loss event”), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset’s carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an provision for

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS")

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets (continued)

impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the provision for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate.

Available-for-sale ("AFS") financial assets

In the case of equity investments classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in consolidated statements of comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statements of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through consolidated statements of comprehensive income; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan tanggal perolehan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. Persediaan dan beban pokok pendapatan

Persediaan tanah, ruko, makanan dan minuman di *coffee shop* dan restoran, dan bola golf dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai yang dapat direalisasikan.

Harga perolehan persediaan tanah termasuk biaya perolehan tanah, pematangan tanah, pengembangan lingkungan dan perolehan tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan pada saat aktivitas pembangunan dihentikan sementara atau telah selesai.

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman, dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as a collateral and there is no restriction of the use.

h. Trade and other receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any provision for impairment. A provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the provision is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of a provision account, and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. When a receivable is uncollectible, it is written off against the provision for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are recognized as income in the consolidated statements of comprehensive income.

i. Inventories and cost of revenue

Land inventories , shophouses, food and beverage in coffee shop and restaurant and golf balls are carried at lower of cost or net realizable value.

Acquisition cost of land inventory includes cost of land acquisition, land and infrastructure development and other land acquisition cost, also includes borrowing cost to finance the land acquisition. Capitalization of borrowing cost is discontinued when land development activities has been postponed or completed.

Land inventory cost of revenue is stated at cost of land, borrowing cost and estimated cost to develop the land and infrastructure.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

j. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" ("PSAK 16 Revisi"). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Jenis aset tetap	Percentase penyusutan
Bangunan	5%
Sarana dan prasarana	5%
Inventaris kantor	12.50 - 25%
Kendaraan	12.50%
Mesin	12.50%

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan akumulasi

3. Summary of significant accounting policies (continued)

j. Fixed assets

The Group applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" ("Revised SFAS 16"). Based on Revised SFAS 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Initially an item of fixed assets are measured at cost which consist of its acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and the initial estimate of the costs dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent costs after initial acquisition as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, recognize in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

Type of fixed assets	Percentage of depreciation
Buildings	5%
Facilities and infrastructure	5%
Office inventory	12,50 - 25%
Vehicles	12,50%
Machineries	12,50%

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an items of assets disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan).

j. Aset tetap (lanjutan)

rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan. Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) jika syarat-syarat berikut terpenuhi :

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

j. Fixed assets (continued)

any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

k. Impairment of non-financial assets

Effective 1 January 2011, the Group applied SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures. The adoption of this revised SFAS did not have significant impact in the consolidated financial statements.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cashgenerating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

l. Revenue and expenses recognition

Revenue from the sale of land without building is recognised using the full accrual method when all the following condition are met:

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

I. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjualan Grup tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga Grup tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau berkewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
- hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan Grup dalam pendirian bangunan diatas kavling tersebut.

Apabila kriteria pengakuan pendapatan dari penjualan dengan metode akrual penuh tidak terpenuhi, maka semua pembayaran dicatat sebagai uang muka dengan metode deposit.

Pendapatan dari penjualan *Standard Factory Building, coffee shop, proshop, air bersih dan restoran Jepang* diakui pada saat diperoleh yaitu pada saat barang diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan jasa *maintenance fee, service charge, pengelolaan air kotor dan golf* diakui berdasarkan jasa yang telah diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK No. 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

I. Revenue and expenses recognition (continued)

- total payment by the buyer has reached 20% of the agreed sale price and the amount is not refundable
- the sales price is collectible;
- the Group receivables is not subject to subordinated to future subordination against other liabilities of the buyer ;
- the land development process is completed and the Group is has no further obligation to complete the sold land lots, such as the obligation to improve the land lots or the obligation to construct the contracted main facilities or the obligation of the seller based on the purchase and sale agreement or the provisions of prevailing law and regulation;
- only the land lots that is sold, there is no obligation for the Group's involvement in the construction of building on land lots.

If the above conditions for full accrual method to recognise sale of land are not met, then all payments recorded as sales advance with deposit method.

Revenue from the sale of Standard Factory Building, coffee shop, pro shop, water and Japanese restaurant are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenue from maintenance fee, service charge, water treatment and golf is recognized based on services already provided to the customers.

Expenses is recognized when incurred (accrual basis).

m. Employee benefits

The Group adopted SFAS No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits" to determine their employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 ("the Law"). Under Revised SFAS No. 24, the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at the end of

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir tanggal periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Efektif 1 Januari 2009, pajak penghasilan badan atas pengalihan hak atas tanah dan atau bangunan merupakan pajak penghasilan yang bersifat final yaitu sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2008 tentang pembayaran pajak penghasilan atas penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan atau bangunan, sehingga

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

m. Employee benefits (continued)

reporting period. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

n. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Amendments to tax obligations are recorded when a Tax Assessment Letter ("SKP") is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Effective 1 January 2009, corporate income tax on transfer of rights on land and or building represents final income tax 5% from total gross transfer amounts in accordance with Government Regulation No. 71 year 2008 regarding payment of income tax on income from transfer of rights on land and or building, therefore, based on SFAS No. 46, the Company will not have to record the deferred tax

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

berdasarkan PSAK No. 46, Perusahaan tidak mencatat adanya aset dan kewajiban pajak tangguhan.

o. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk setelah penyesuaian efek retrospektif penerapan PSAK No. 38 mengenai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Dalam menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, diasumsikan nilai nominal pada tahun 2011 Rp 100 per saham sesuai dengan nilai nominal perusahaan per 30 Juni 2012.

Laba per saham dilusian

Laba tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk setelah penyesuaian efek retrospektif penerapan PSAK No. 38 mengenai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah mempertimbangkan pengaruh retrospektif dari modal disetor lainnya dan modal proforma berasal dari restrukturisasi entitas sepengendali. Dalam menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, diasumsikan nilai nominal pada tahun 2011 Rp 100 per saham sesuai dengan nilai nominal perusahaan per 30 Juni 2012.

p. Informasi segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan Informasi segmen untuk periode sebelum 1 Januari 2011, disajikan secara konsisten dengan penyajian informasi segmen yang efektif mulai tanggal 1 Januari 2011. Pada laporan keuangan Perusahaan yang telah diterbitkan untuk periode-periode sebelumnya, Perusahaan tidak diharuskan menyajikan informasi segmen.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

n. Income tax (continued)

assets and liabilities.

o. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent after adjustment for the effects of retrospective application of SFAS No. 38 regarding the restructuring transactions of entities under common control divided by the weighted average number of outstanding shares during the year. In calculating the weighted average number of shares outstanding, nominal value assumed in 2011 to Rp 100 per share in accordance with the nominal value of the Company by 30 June 2012.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent after adjustment for the effects of retrospective application of SFAS No. 38 regarding the restructuring transactions of entities under common control divided by the weighted average number of outstanding shares during the year, after consideration of the retrospective effect of the other paid-in capital and proforma capital arising from restructuring of entities under common control. In calculating the weighted average number of shares outstanding, nominal value assumed in 2011 to Rp 100 per share in accordance with the nominal value of the company by 30 June 2012.

p. Segment information

Effective 1 January 2011, the Group applied SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The application of segment information for the periods before 1 January 2011, presented consistently with the presentation of segment information is effective beginning on 1 January 2011. In the consolidated financial statements have been issued for the previous periods, the Company is not required to present segment information.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar Grup.

q. Kontinjensi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Penerapan PSAK No. 57 (Revisi 2009) tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

p. Segment information (continued)

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

q. Contingencies

Effective 1 January 2011, the Group adopted SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised SFAS is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. The adoption of SFAS No. 57 (Revised 2009) did not have significant impact in the consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

q. Kontinjensi (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kecil terdapat kemungkinan sumber arus keluar. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

r. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru/ revisi

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Grup yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Grup menerapkan Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang berlaku pada 1 Januari 2012 dimana “PSAK” dan “ISAK” tersebut tidak memiliki akibat yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian kecuali yang terkait dalam pengungkapan-pengungkapan, yaitu sebagai berikut :

1. PSAK No. 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAK No. 13 (Revisi 2011), Properti Investasi
3. PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset Tetap
4. PSAK No. 18 (Revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
5. PSAK No. 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja
6. PSAK No. 26 (Revisi 2011), Biaya Pinjaman
7. PSAK No. 30 (Revisi 2011), Akuntansi Guna Usaha
8. PSAK No. 34 (Revisi 2010), Kontrak Konstruksi
9. PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
10. PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan : Penyajian
11. PSAK No. 53 (Revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham

3. Summary of significant accounting policies (continued)

q. Contingencies (continued)

Contingent liabilities are recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

r. Adoption of new/ revised Statements of Financial Accounting Standard (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standard (“IFAS”)

In the period year, the Group has implemented all new and revised standard and interpretations which issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants which are relevant to its operations and effective for accounting periods which starting on 1 January 2012. Application of new and revised standards and interpretations have an impact on changes in accounting policies the Group will affect to presentation and disclosure of consolidated financial statements for the current year or previous years.

The Group adopted the following revised accounting standards and interpretations on January 1, 2012, which were considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact except for the related disclosures :

1. SFAS No. 10 (Revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
2. SFAS No. 13 (Revised 2011), Investment Property
3. SFAS No. 16 (Revised 2011), Fixed Assets
4. SFAS No. 18 (Revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
5. SFAS No. 24 (Revised 2010), Employee Benefits
6. SFAS No. 26 (Revised 2011), Borrowing Costs
7. SFAS No. 30 (Revised 2011), Leases
8. SFAS No. 34 (Revised 2010), Construction Contracts
9. SFAS No. 46 (Revised 2010), Income Taxes
10. SFAS No. 50 (Revised 2010), Financial Instruments : Presentation
11. SFAS No. 53 (Revised 2010), Share-based Payment

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

r. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru/ revisi (lanjutan)

- 12. PSAK No. 56 (Revisi 2010), Laba per Saham
- 13. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- 14. ISAK No. 15, PSAK No. 24 Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- 15. ISAK No. 16, Perjanjian Konsesi Jasa
- 16. ISAK No. 20, Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham
- 17. ISAK No. 22, Perjanjian Konsesi Jasa : Pengungkapan
- 18. ISAK No. 25, Hak Atas Tanah
- 19. ISAK No. 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar dan interpretasi baru/ revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. Sumber estimasi ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

3. Summary of significant accounting policies (continued)

r. Adoption of new/ revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("IFAS") (continued)

- 12. SFAS No. 56 (Revised 2010), Earnings per Share
- 13. SFAS No. 60, Financial Instruments: Disclosures
- 14. IFAS No. 15, SFAS No. 24, The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- 15. IFAS No. 16, Service Concession Arrangements
- 16. IFAS No. 20, Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders

17. IFAS No. 22, Service Concession Agreements : Disclosure

18. IFAS No. 25, Rights Arising from Land

19. IFAS No. 26, Reassessment of Embedded Derivatives

The Group is still evaluating and has not determined the effects of these new/ revised standards on the consolidated financial statements.

4. Sources of estimation of uncertainty

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements :

4. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup.

Nilai tercatat dari aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pajak dibayar dimuka dan piutang pihak berelasi dicatat pada nilai wajar per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 295.594.848.355 dan Rp 93.070.328.161. Sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar adalah per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 239.454.333.047 dan Rp 348.269.079.029.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Nilai tercatat atas penyisihan penurunan nilai piutang adalah masing-masing sebesar Rp 986.981.073 dan Rp 890.124.474

Menentukan penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai

4. Sources of estimation uncertainty (lanjutan)

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's the consolidated statements of comprehensive income.

Financial assets recorded at fair value consist of cash and cash equivalent, trade receivable, prepaid tax and due from related parties as of 30 June 2012 and 31 December 2011 amounted to Rp 295,594,848,355 and 93,070,328,161, respectively. While financial liabilities recorded at fair value as of 30 June 2012 and 31 December 2011 amounting Rp 239,454,333,047 and Rp 348,269,079,029, respectively.

Assessing impairment of receivables

The Group evaluates specific customers that are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group assessed, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for the customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. The amount of impairment of receivable amounting recorded Rp 986,981,073 and Rp 890,124,474, respectively.

Determining depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straightline basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) to twenty (20)

4. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap Grup adalah sebesar Rp 74.698.296.788 dan Rp 74.026.554.863 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2012, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan, uang muka pembelian tanah dan aset tetap.

Menentukan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas penyisihan imbalan pascakerja karyawan Grup adalah sebesar Rp 5.453.171.385 dan Rp 4.877.922.560 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 18.

4. Sources of estimation uncertainty (lanjutan)

years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying value of the Group's fixed assets amounting to Rp 74,698,296,788 and Rp 74,026,554,863, as of 30 June 2012 and 31 December 2011, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Assessing impairment of certain non-financial assets

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of 30 June 2012, the Group assessed that there is no indication of impairment on its inventories, advance payment of land purchase and fixed assets.

Determining employee benefits expense and obligation

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believed that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The Group's employee benefits obligation is Rp 5,453,171,385 and Rp 4,877,922,560 as of 30 June 2012 and 31 December 2011, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

4. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Menilai taksiran utang (provisi) atas pajak penghasilan

Penentuan provisi atas Pajak Penghasilan Badan memerlukan pertimbangan signifikan oleh manajemen, dimana keputusan final atas provisi tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada ekspektasi dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak di masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, saldo taksiran utang atas pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp nihil. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Grup tidak mencatat pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dikarenakan sebagian besar transaksi Grup dikenakan pajak penghasilan final.

4. *Sources of estimation uncertainty (lanjutan)*

Assessing provision for income tax

The determination of Corporate Income Tax Provision requires significant judgement by management, where the final decision of those provision may differ from recorded amount. While the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimations of the availability of future taxable income.

As of 30 June 2012 and 2011, the balance of provision for the Company's Corporate Income Tax amounting to Rp nil, respectively. Further details are discussed in Note 8.

The Group do not record deferred tax at reporting date due to most of the Group's transaction subject to final income tax.

5. Kas dan setara kas

5. Cash and cash equivalents

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Kas :			<i>Cash on hand :</i>
Dolar Amerika Serikat	16,125,480	303,778,000	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>65,112,529</u>	<u>62,340,772</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah kas	<u>81,238,009</u>	<u>366,118,772</u>	<i>Total cash on hand</i>
Bank :			<i>Bank :</i>
Dalam Rupiah :			<i>In Rupiah :</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35,507,610,114	3,235,443,202	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1,906,001,855	4,913,816,431	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,290,089,819	3,313,792,996	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4,375,132,937	693,245,903	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,725,662,349	1,238,933,911	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	238,375,584	454,828,998	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	272,782,730	253,364,885	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	-	230,261,159	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank Mutiara Tbk	-	52,392,805	<i>PT Bank Mutiara Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,309,084	1,675,084	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
The Bangkok Bank Company Ltd.	848,421,591	99,988,000	<i>The Bangkok Bank Company Ltd.</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2,156,087,622	-	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	<u>130,701,575,725</u>	<u>-</u>	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Dalam Dolar Amerika Serikat :			<i>In US Dollar :</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,067,076,855	6,497,566,855	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1,265,488,518	1,101,063,764	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	693,249,648	513,372,125	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	-	16,623,458	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
The Bangkok Bank Company Ltd.	5,207,617,211	-	<i>The Bangkok Bank Company Ltd.</i>
PT Bank Mutiara Tbk	-	45,163,083	<i>PT Bank Mutiara Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	1,789,774,894	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>7.136,205</u>	<u>-</u>	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Jumlah bank	<u>194,053,392,741</u>	<u>22,661,532,659</u>	<i>Total bank</i>
Deposito berjangka :			<i>Time deposit :</i>
Deposit on call -			<i>Deposit on call -</i>
The Bangkok Bank Company Ltd.	-	36,900,000,000	<i>The Bangkok Bank Company Ltd.</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	132,726,930	132,726,930	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	<u>75,000,000,000</u>	<u>-</u>	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>269,267,357,680</u>	<u>60,060,378,361</u>	<i>Total cash and cash equivalent</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun :	<u>4 - 6%</u>	<u>5 - 6%</u>	<i>Interest rate time deposits per annum :</i>
Seluruh saldo bank dan deposto berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.			<i>The balance of bank and time deposits are placed in the third parties banks.</i>
Saldo bank dan deposito berjangka tidak dijaminkan.			<i>The balance of bank and time deposits have not been pledged.</i>

6. Piutang usaha

Terdiri dari :

6. Trade receivables

Consist of:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Langgeng Baja Pratama	1,021,601,716	961,789,647	<i>PT Langgeng Baja Pratama</i>
PT Essar Indonesia	227,705,477	404,135,169	<i>PT Essar Indonesia</i>
PT Cipta Mortar Utama	47,666,448	222,495,082	<i>PT Cipta Mortar Utama</i>
CV Ganeca Exact Bandung	170,691,772	316,704,576	<i>CV Ganeca Exact Bandung</i>
PT Sunter Tujuh Intan	488,905,749	362,846,775	<i>PT Sunter Tujuh Intan</i>
PT Masato Catur Coating	25,455,421	124,358,512	<i>PT Masato Catur Coating</i>
PT Astra Daihatsu Motor	61,778,734	217,408,726	<i>PT Astra Daihatsu Motor</i>
PT Lumbung Nasional Flour Mill	144,833,002	182,620,035	<i>PT Lumbung Nasional Flour Mill</i>
PT Intisumber Bajasakti	323,584,845	217,275,734	<i>PT Intisumber Bajasakti</i>
PT Syncrum Logistics	19,722,422	151,740,065	<i>PT Syncrum Logistics</i>
PT Star Korea Industry	25,006,169	152,206,542	<i>PT Star Korea Industry</i>
PT Kayaba Indonesia	73,744,370	290,707,203	<i>PT Kayaba Indonesia</i>
PT Artha Utama Plasindo	33,049,568	152,211,038	<i>PT Artha Utama Plasindo</i>
PT Air Liquid Indonesia	99,229,643	112,493,771	<i>PT Air Liquid Indonesia</i>
PT Astra International Tbk	68,623,249	202,704,848	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Garuda Metalindo	419,996,398	257,558,375	<i>PT Garuda Metalindo</i>
GE Oil & Gas Pressure Control	5,467,485	162,179,934	<i>GE Oil & Gas Pressure Control</i>
PT Neohyolim Platech Indonesia	33,428,998	144,466,590	<i>PT Neohyolim Platech Indonesia</i>
Oh Sung Electronic Indonesia	46,772,247	163,120,716	<i>Oh Sung Electronic Indonesia</i>
PT Sigma of Hearts Indonesia	16,182,866	223,219,239	<i>PT Sigma of Hearts Indonesia</i>
PT Toyota Astra	73,402,531	399,100,000	<i>PT Toyota Astra</i>
PT Tri Sukses Makmur	4,520,297	123,964,818	<i>PT Tri Sukses Makmur</i>
PT Tripper Nature	11,706,052	154,429,285	<i>PT Tripper Nature</i>
PT Yasunli Abadi Utama Plastik	50,463,285	206,737,882	<i>PT Yasunli Abadi Utama Plastik</i>
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	1,754,830,300	2,107,075,239	<i>Others</i>
	<u>1,754,830,300</u>	<u>2,107,075,239</u>	<i>(below Rp 100,000,000)</i>
	<u>5,248,369,044</u>	<u>8,013,549,801</u>	

Pihak berelasi:

Related parties:

PT Bisma Narendra	704,451,833	545,830,082	<i>PT Bisma Narendra</i>
PT Argo Pantes Tbk	312,095,400	319,413,840	<i>PT Argo Pantes Tbk</i>
PT Shougang Manunggal Roll	113,701,205	113,701,205	<i>PT Shougang Manunggal Roll</i>
PT Fajar Medika	1,984,400	1,395,000	<i>PT Fajar Medika</i>
PT Bekasi Fajar Citarasa	11,422,400	13,327,600	<i>PT Bekasi Fajar Citarasa</i>
PT Fumira	81,255,330	48,814,506	<i>PT Fumira</i>
PT Mega Manunggal Property	44,877,603	-	<i>PT Mega Manunggal Property</i>
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	1,490,903,022	1,437,020,832	<i>PT Megalopolis Manunggal Industrial Development</i>
	<u>2,760,691,193</u>	<u>2,479,503,065</u>	
Penyisihan penurunan nilai	8,009,060,237 (986,981,073)	10,493,052,866 (890,124,474)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah piutang usaha	<u>7,022,079,164</u>	<u>9,602,928,392</u>	<i>Total trade receivables</i>

6. Piutang usaha (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo tagihan, sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	3,041,366,502	2,907,392,888	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
> 1 bulan – 3 bulan	34,025,544	798,587,131	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	345,112,751	1,953,934,044	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	806,773,949	1,487,074,780	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	<u>1,021,090,298</u>	<u>866,560,958</u>	> 1 year
Jumlah	<u>5,248,369,044</u>	<u>8,013,549,801</u>	<i>Total</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo	1,924,882,152	1,424,140,010	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
> 1 bulan – 3 bulan		254,248,153	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	188,306,056	241,290,883	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	141,673,200	131,366,037	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	<u>505,829,785</u>	<u>428,457,982</u>	> 1 year
Jumlah	<u>2,760,691,193</u>	<u>2,497,503,065</u>	<i>Total</i>
Jumlah piutang usaha	<u>8,009,060,237</u>	<u>10,493,052,866</u>	<i>Total trade receivables</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang, sebagai berikut :

The details of the aging schedule for trade receivables based on due date, as follows :

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	4,189,182,319	6,211,516,301	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>1,059,186,725</u>	<u>1,802,033,500</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>5,248,369,044</u>	<u>8,013,549,801</u>	<i>Total</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Dolar Amerika Serikat	2,541,078,889	2,309,888,648	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>219,612,304</u>	<u>169,614,417</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>2,760,691,193</u>	<u>2,497,503,065</u>	<i>Total</i>
Jumlah piutang usaha	<u>8,009,060,237</u>	<u>10,493,052,866</u>	<i>Total trade receivables</i>

Piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang berasal dari *maintenance fee, service charges, air bersih dan pengelolaan air kotor* dikenakan tarif yang setara.

Trade receivable from related parties and third parties generated from maintenance fee, service charges, water and waste water treatment charged at equal tariffs.

7. Persediaan

Persediaan terdiri dari :

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Properti :			<i>Property :</i>
Tanah	1,310,917,448,544	1,449,142,446,468	<i>Land</i>
Ruko	382,710,656	382,710,656	<i>Shop house</i>
Bola golf, makanan dan minuman	<u>207,408,125</u>	<u>182,170,185</u>	<i>Golf balls, food and beverage</i>
Jumlah persediaan	<u>1,311,507,567,325</u>	<u>1,449,707,327,309</u>	<i>Total inventories</i>

Persediaan tanah bersih seluas 6.070.808 m² (30 Juni 2012) dan 6.419.292 m² (31 Desember 2011) yang terletak di Cikarang Barat, Bekasi.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam persediaan selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

Persediaan ruko terletak di Kawasan Industri MM2100, Desa Ganda Mekar, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat sebanyak 22 unit.

Persediaan dijadikan jaminan untuk pinjaman Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lihat catatan 13) dan kepada PT. Bank ICBC Indonesia (lihat catatan 32).

Grup mengasuransikan persediaan ruko kepada PT Asuransi Ekspor Indonesia - pihak ketiga (Persero) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 8.700.000.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai pada persediaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011

7. Inventories

Inventories consist of:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
<i>Property :</i>			
<i>Land</i>			
<i>Shop house</i>			
<i>Golf balls, food and beverage</i>			
<i>Total inventories</i>	<u>1,449,707,327,309</u>		

Net land inventories of 6,070,808 sq. m (30 June 2012) and 6,419,292 sq. m (31 Desember 2011) located in West Cikarang, Bekasi.

There was no borrowing cost capitalized into inventories during the periods ended 30 June 2012 and 31 December 2011.

Shophouse inventories located in MM2100 Industrial Estate, Desa Ganda Mekar, West Cikarang, Bekasi, West Java consist of 22 units.

Part of inventories are pledged for loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (see note 13) and PT. Bank ICBC Indonesia (see note 32).

The Group has insured the shophouse inventories to PT Asuransi Ekspor Indonesia - third party with the sum insured amounting Rp 8,700,000,000. Management believed that the sum insured is adequate to cover possible losses of the insured inventory.

The Management of the Group believe that there is no impairment in the value of the inventories as of 30 June 2012 and 31 December 2011.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

8. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

Terdiri dari :

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 23	138,886,454	21,879,311	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	8,342,953	-	- Income Tax Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	330,112,491	127,116,654	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Final atas pengalihan tanah dan/atau bangunan	<u>6,248,182,932</u>	<u>380,410,599</u>	Final Income Tax for transfer of land and/or building right
	6,725,524,830	529,406,564	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 23	537,294	-	- Income Tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	- Value Added Tax
Pajak Penghasilan Final atas pengalihan tanah dan/atau bangunan	<u>6,724,553,654</u>	<u>17,069,505,120</u>	Final Income Tax for transfer of land and/or building right
	<u>6,725,090,948</u>	<u>17,069,505,120</u>	
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>13,450,615,778</u>	<u>17,598,911,684</u>	Total prepaid tax

b. Utang pajak

Terdiri dari :

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan pasal 23	65,666,858	25,459,405	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	25,675,595	252,784,228	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	168,073,927	78,251,672	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	100,115,442	Income Tax Article 29
Pajak Pembangunan Daerah I	4,945,816	74,690,342	Development Tax I
Pajak Penghasilan Final atas pengalihan tanah dan/atau bangunan	<u>-</u>	<u>16,455,574</u>	Final Income Tax for transfer of land and/or building right
	<u>264,362,196</u>	<u>547,756,663</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 23	6,000,000	7,760,000	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1,403,096	134,081,083	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Final atas pengalihan tanah dan/atau bangunan	1,458,197,250	-	Final Income Tax for transfer of land and/or building right
Pajak Pertambahan Nilai	2,811,476,631	-	- Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	<u>-</u>	<u>496,432,200</u>	Income Tax Article 21
	<u>4,277,076,977</u>	<u>4,831,983,407</u>	
Jumlah utang pajak	<u>4,541,439,173</u>	<u>5,379,740,070</u>	Total taxes payable

8. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban pajak

Terdiri dari :

	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	
Perusahaan			The Company
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Final	1,185,043,616	8,623,458,703	<i>Final</i>
Tidak final	-	-	<i>Non-final</i>
Pajak tangguhan	-	-	<i>Deferred tax</i>
	1,185,043,616	8,623,458,703	
Entitas Anak	21,052,688,731	-	Subsidiaries
Jumlah	<u>22,237,732,347</u>	<u>8,623,458,703</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	226,151,038,526	58,177,144,776	<i>Consolidated income before tax expenses</i>
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	<u>(241,469,594,634)</u>	545,848,104	<i>Income of before tax - Subsidiaries</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>(15,318,556,108)</u>	58,722,992,880	<i>Income/(loss) before tax - the Company</i>
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tariff berlaku	(3,829,639,139)	14,680,748,108	<i>Income tax expense calculated at applicable tariff</i>
Pendapatan kena pajak final	1,571,437,422	(14,856,532,100)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban tidak diakui pajak	192,806,108	126,327,786	<i>Non deductible expense</i>
Perbedaan waktu dan rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	2,065,395,609	49,456,206	<i>Timing difference and fiscal loss not recognized as deferred tax assets</i>
Beban pajak tidak final	-		- <i>Tax expenses non-final</i>
Beban pajak final	1,185,043,616	8,623,458,703	<i>Tax expenses final</i>
Jumlah beban pajak - Perusahaan	1,185,043,616	8,623,458,703	<i>Total tax expense - the Company</i>
Jumlah beban pajak - Entitas Anak	<u>21,052,688,731</u>	-	<i>Total tax expense - Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak	<u>22,237,732,347</u>	<u>8,623,458,703</u>	<i>Total tax expenses</i>

8. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban pajak

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan ke (laba)/rugi fiskal sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	226,151,038,526	58,177,144,776	<i>Consolidated income before tax expenses</i>
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	<u>(241,469,594,634)</u>	<u>545,848,104</u>	<i>Income before tax - Subsidiaries</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>(15,318,556,108)</u>	<u>58,722,992,880</u>	<i>Income/(loss) before tax - the Company</i>
Koreksi fiskal :			<i>Fiscal correction :</i>
Perbedaan waktu :			<i>Temporary difference :</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	229,301,143	34,162,942	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan	-	-	<i>- Depreciation expense</i>
Lain - lain	-	-	<i>- Others</i>
Perbedaan tetap :			<i>Permanent difference :</i>
Laba bersih yang dikenakan pajak final	6,285,749,688	(59,426,128,400)	<i>Net income subject to final tax</i>
Representasi dan jamuan	276,240,004	332,858,130	<i>Representation and entertainment</i>
Denda pajak	.351,978,589	83,696,753	<i>Tax penalty</i>
Sewa, pemeliharaan, apartemen dan laundry	-	-	<i>Apartment rent, maintenance, and laundry</i>
Rugi penghapusan piutang	-	31,834,008	<i>Loss on receivables write-off</i>
Lain-lain	<u>143,005,840</u>	<u>56,922,254</u>	<i>Others</i>
	<u>(8,032,280,844)</u>	<u>(163,661,433)</u>	
Saldo rugi tahun lalu	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>- Loss on previous year</i>
Laba kena pajak (Rugi Fiskal)	<u>(8,032,280,844)</u>	<u>(163,661,433)</u>	<i>Taxable income (tax loss)</i>
Pajak kini :			<i>Current tax :</i>
Tidak final	-	-	<i>- Non-final</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka	-	-	<i>- Prepaid tax</i>
Taksiran utang pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Estimated income tax liabilities</i>

8. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011
Jumlah Pajak kini Perusahaan		<i>Current tax the Company</i>
Final	1,185,043,616	<i>Final</i>
Tidak final	-	<i>Non-final</i>
Jumlah	<u>1,185,043,616</u>	<i>8,623,458,703 Total</i>

Laba yang berasal dari pendapatan penjualan barang dan jasa, *maintenance fee, service charges, air bersih, pengelolaan air kotor, golf, proshop, coffee shop* dan restoran Jepang dikenakan pajak tidak final.

d. Pajak tangguhan

Sejak tahun 2009, pendapatan utama Perusahaan dikenakan pajak final sehingga tidak ada pajak tangguhan.

e. Pajak Bumi dan Bangunan

Perusahaan telah memenuhi kewajiban Pajak Bumi dan Bangunan sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

f. Pajak penghasilan badan

Selama kuartal kedua tahun 2012 dan 2011 belum ada pemeriksaan pajak.

9. Uang muka pembelian tanah

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Uang muka pembelian tanah	<u>91,721,212,312</u>	<u>20,056,699,447</u>	<i>Land purchase advance</i>
Saldo awal	20,056,699,447	30,106,458,672	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>119,514,666,608</u>	<u>705,462,442,322</u>	<i>Addition</i>
Jumlah	139,571,366,055	735,568,900,994	<i>Total</i>
Dipindahkan ke persediaan	<u>47,850,153,743</u>	<u>715,512,201,547</u>	<i>Transfer to inventories</i>
Saldo uang muka pembelian tanah	<u>91,721,212,312</u>	<u>20,056,699,447</u>	<i>Balance of land purchase advance</i>

Merupakan uang muka pembelian tanah di daerah Kawasan Industri MM2100 - Bekasi.

Grup membeli tanah dari masyarakat, yang merupakan pihak ketiga, di kawasan industri.

8. Taxation (continued)

c. Tax expenses (continued)

	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	
Jumlah Pajak kini Perusahaan		<i>Current tax the Company</i>	
Final	1,185,043,616	8,623,458,703	<i>Final</i>
Tidak final	-	-	<i>Non-final</i>
Jumlah	<u>1,185,043,616</u>	<u>8,623,458,703</u>	<i>Total</i>

Income from sales good and service, maintenance fee, service charges, water, waste water treatment, proshop, coffee shop and Japanese restaurant subjects to non final tax.

d. Deferred tax

Since 2009, the Company's main revenue subject to final tax hence there are no deferred tax.

e. Land and Building Tax

The Company has fulfilled the land and building tax liability in accordance with applicable regulations.

f. Corporate income tax

During the second quarter of year 2012 and the year 2011 there is no tax audit.

9. Land purchase advance

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Uang muka pembelian tanah	<u>91,721,212,312</u>	<u>20,056,699,447</u>	<i>Land purchase advance</i>
Saldo awal	20,056,699,447	30,106,458,672	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>119,514,666,608</u>	<u>705,462,442,322</u>	<i>Addition</i>
Jumlah	139,571,366,055	735,568,900,994	<i>Total</i>
Dipindahkan ke persediaan	<u>47,850,153,743</u>	<u>715,512,201,547</u>	<i>Transfer to inventories</i>
Saldo uang muka pembelian tanah	<u>91,721,212,312</u>	<u>20,056,699,447</u>	<i>Balance of land purchase advance</i>

Represents advance for land purchased located in Industrial Estate MM 2100 - Bekasi.

The Group purchased the land from society, a third party, in the industrial estate.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

10. Aset tetap

10. Fixed assets

Saldo dan perubahan - 30 Juni 2012

Balance and movement - 30 June 2012

Jenis aset tetap	Saldo 1 Januari 2012/ Balance 1 January 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo 30 Juni 2012/ Balance 30 June 2012	Type of fixed assets
Harga perolehan - kepemilikan langsung					
Tanah	49,954,904,658	-	-	49,954,904,658	Land
Bangunan	17,501,757,934	-	-	17,501,757,934	Buildings
Sarana dan prasarana	2,923,380,030	-	-	2,923,380,030	Infrastructure
Inventaris kantor	9,742,041,028	432,315,017	6,500,000	10,167,856,045	Office equipment
Kendaraan	12,440,146,748	2,031,645,454	965,500,000	13,506,292,202	Vehicles
Mesin	495,947,401	65,418,182	-	561,365,583	Machineries
Jumlah	<u>93,058,177,799</u>	<u>2,529,378,653</u>	<u>972,000,000</u>	<u>94,615,556,452</u>	Total

Jenis aset tetap	Saldo 1 Januari 2012/ Balance 1 January 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo 30 Juni 2012/ Balance 30 June 2012	Type of fixed assets
Dikurangi :					
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	5,056,920,207	437,543,948	-	5,494,464,155	Buildings
Sarana dan prasarana	1,618,658,361	99,248,703	-	1,717,907,064	Infrastructure
Inventaris kantor	7,265,708,830	341,667,339	67,708	7,607,308,461	Office equipment
Kendaraan	4,872,916,463	818,177,591	840,598,959	4,850,495,095	Vehicles
Mesin	217,419,075	29,665,814	-	247,084,889	Machineries
Jumlah	<u>19,031,622,936</u>	<u>1,726,303,395</u>	<u>840,666,667</u>	<u>19,917,259,664</u>	Total
Nilai buku	<u>74,026,554,863</u>			<u>74,698,296,788</u>	Book value

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2011

Balance and movement - 31 December 2011

Jenis aset tetap	Saldo 1 Januari 2011/ Balance 1 January 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Desember 2011/ Balance 31 December 2011	Type of fixed assets
Harga perolehan - kepemilikan langsung					
Acquisition cost - direct ownership					
Tanah	49,954,904,658	-	-	49,954,904,658	Land
Bangunan	17,501,757,934	-	-	17,501,757,934	Buildings
Sarana dan prasarana	2,923,380,030	-	-	2,923,380,030	Infrastructure
Inventaris kantor	9,337,936,801	404,104,227	-	9,742,041,028	Office equipment
Kendaraan	9,955,870,748	2,484,276,000	-	12,440,146,748	Vehicles
Mesin	383,016,824	112,930,577	-	495,947,401	Machineries
Jumlah	<u>90,056,866,995</u>	<u>3,001,310,804</u>	<u>-</u>	<u>93,058,177,799</u>	Total

10. Aset tetap (lanjutan)

10. Fixed assets (continued)

Jenis aset tetap	Saldo 1 Januari 2011/ <i>Balance 1 January 2011</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Desember 2011/ <i>Balance 31 December 2011</i>	Type of fixed assets
Dikurangi :					
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	4,181,832,311	875,087,896	-	5,056,920,207	<i>Buildings</i>
Sarana dan prasarana	1,385,381,265	233,277,096	-	1,618,658,361	<i>Infrastructure</i>
Inventaris kantor	6,255,721,848	1,009,986,982	-	7,265,708,830	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	3,551,751,975	1,321,164,488	-	4,872,916,463	<i>Vehicles</i>
Mesin	171,843,218	45,575,857	-	217,419,075	<i>Machineries</i>
Jumlah	<u>15,546,530,617</u>	<u>3,485,092,319</u>	-	<u>19,031,622,936</u>	<i>Total</i>
Nilai buku	<u>74,510,336,378</u>			<u>74,026,554,863</u>	<i>Book value</i>

Aset tetap - tanah terletak di Cikarang Barat dengan hak legal berupa S-HGB No. 393 berjangka waktu 15 tahun, yang akan jatuh tempo sampai dengan 24 September 2020. Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang lengkap.

Seluruh aset tetap yang dimiliki adalah atas nama Grup.

Aset tetap telah diasuransikan melalui PT *China Taiping Group Insurance* dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 18.170.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian aset tetap yang dipertanggungkan.

Aset tetap - tanah terletak di Cikarang Barat dengan hak legal berupa S-HGB No. 393 dijadikan jaminan atas pinjaman pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat catatan 13).

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1.726.235.687 dan Rp 1.828.461.186 dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni/ <i>June 2012</i>	31 Desember/ <i>December 2011</i>	
Nilai buku aset tetap yang dijual	124,901,042		- <i>Book value of fixed assets sold</i>
Harga jual	363,500,000		- <i>Sales price</i>
Laba penjualan aset tetap	<u>238,598,958</u>		= <i>Gain on sales of fixed assets</i>

Fixed assets - land is located in West Cikarang with legal rights in the form of S-HGB No. 393 with term of 15 years, which will be due until 24 September 2020. The Group's management believed that there is no issues with the extension of land rights because all of the land are obtained legally and are supported by complete evidence of ownership.

The whole of fixed assets are owned by the Group.

Fixed assets are insured by China Taiping Group Insurance with total coverage of Rp 18,170,000,000. The Group's management believed that the coverage is adequate to cover any possible losses of insured fixed assets.

Fixed assets - land is located in West Cikarang with legal rights in the form of S-HGB No. 393 used as collateral for loans at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see note 13).

Depreciation expense for the periods ended 30 June 2012 and 2011 amounted to Rp 1,726,235,687 and Rp 1,828,461,186, respectively is recorded as general and administrative expenses.

The deduction of fixed asset represents the sales of fixed assets with the following details :

10. Aset tetap (lanjutan)

Rugi dan laba penghapusan aset tetap dicatat pada penghasilan (beban) lain-lain.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset tetap sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai aset tetap.

10. Fixed assets (continued)

Loss and gain on disposal of fixed assets recorded in others income (expenses).

The Company's management believed there is no impairment of fixed assets hence there is no provision for impairment of fixed assets.

11. Biaya ditangguhkan - emisi saham

Merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham. Saldo per tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 5.055.750.000. Pada tanggal 30 Juni 2012, seluruh biaya terkait dengan penawaran umum saham perdana perusahaan sebesar Rp 14.519.730.495 telah direklasifikasi sebagai pengurang tambahan modal disetor di ekuitas.

11. Deferred charges - shares issuance

It represents costs incurred by the Company in relation to Initial Public Offering of the Company's share. Balance as of 30 June 2012 and 31 December 2011 amounting to Rp nil and Rp 5,055,750,000. As of June 30, 2012, all costs in relation to initial public offering amounting Rp 14,519,730,495 has been reclassified as deduction of additional paid in capital in equity.

12. Piutang pihak berelasi

Terdiri dari :

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	<i>Total amounts due from related parties</i>
PT Bisma Narendra	5,000,000,000	5,000,000,000	<i>PT Bisma Narendra</i>
Jumlah piutang pihak berelasi	5,000,000,000	5,000,000,000	

Piutang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pembayaran.

Due from related parties represents non interest bearing loan with no term of payment.

Grup melakukan pengalihan piutang pihak berelasi dengan aset tertentu sebagai berikut :

The Group transferred due from related parties with the certain assets as follows :

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Uang muka pembelian tanah	-	148,802,135,032	<i>Advance payment of land of purchases</i>
Uang muka investasi	-	84,000,000,000	<i>Advance of investment</i>
- PT Bekasi Matra Industrial Estate	-	84,000,000,000	<i>- PT Bekasi Matra Industrial Estate</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian piutang tidak tertagih.

The Group's management believed that provision of impairment of receivables is sufficient to cover possible losses for doubtful accounts.

13. Utang bank

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24,800,000,000	28,000,000,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	179,194,148,125	222,909,273,880	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>
Jumlah utang bank	203,994,148,125	250,909,273,880	Total bank loans

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Membuka Kredit , No. 36 tanggal 27 Desember 2007 antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan dibuat di hadapan Badar Baraba, SH., MH., Notaris di Cimahi, Perseroan memperoleh fasilitas kredit *refinancing* pembangunan *Club House* dan *Driving Range* dengan plafond sebesar Rp 40.000.000.000, suku bunga 12% per tahun dan dengan jangka waktu 96 bulan mulai dari 27 Desember 2007 sampai dengan 27 Desember 2015 dengan agunan berupa : Sertifikat HGB No. 393 yang terletak di Kabupaten Bekasi dengan luas 64.960 m² atas nama Perusahaan. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan pihak ketiga.

Tidak terdapat *negative covenant* yang berpotensi merugikan kepentingan pemegang saham publik. Bank telah menyetujui permohonan Perusahaan yang telah disampaikan melalui surat No. 010/KD/BFIE/VI/2011 mengenai kesediaan Bank untuk mengenyampingkan syarat-syarat dalam perjanjian kredit yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. 3736 KW-VI/ADK/07/2011 tanggal 20 Juli 2011 disebutkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

13. Bank loans

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24,800,000,000	28,000,000,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	179,194,148,125	222,909,273,880	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>
Jumlah utang bank	203,994,148,125	250,909,273,880	Total bank loans

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Act of Notarial Deed on Credit Facility Agreement No. 36 dated 27 December 2007 between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and the Company, of Badar Baraba, SH., MH., Notary in Cimahi, the Company has obtained refinancing credit facility for Club House and Driving Range development amounting Rp 40,000,000,000, with interest rate of 12% per year and term of payment 96 months starting from 27 December 2007 until 27 December 2015 with collateral of Certificate of HGB No. 393 which located in Bekasi District with an area of 64,960 sq.m which is owned by the Company. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is a third party.

There is no negative covenants that could potentially adverse interests of public shareholders. The Bank has approved the Company's request that was submitted by letter No. 010/KD/BFIE/VI/2011, in respect of disregard the terms of the credit agreement which contrary to the prevailing regulations.

Based on the letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. 3736 KW-VI/ADK/07/2011 dated 20 July 2011, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk approved the Company's plan to conduct Initial Public Offering.

13. Utang bank (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Berdasarkan Akta Pembiayaan Modal Kerja Term Loan Bai Al Murabahah No. 73 tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Modal Kerja dengan plafond sebesar Rp 100.000.000.000, margin pembiayaan 11,25% per tahun (reviewable setiap 3 bulan) dengan jangka waktu 48 bulan, agunan : Sertifikat HGB No. 48, 53, 71 dan 72 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 334.422 m² atas nama Perusahaan. Perjanjian pembiayaan ini telah mengalami perubahan beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Keempat Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Term Loan No. 25 tanggal 9 Desember 2010 dibuat di hadapan Yualita Widayadhari, SH., Notaris di Jakarta, di mana Fasilitas Term Loan Bai Al Murabahah I sebesar Rp 78.024.104.452 dan fasilitas Bai Al Murabahah II sebesar Rp 100.000.000.000 sehingga jumlah pembiayaan secara keseluruhan menjadi Rp 178.024.104.452, margin pembiayaan 11,25% per tahun (reviewable setiap 3 bulan) dengan jangka waktu 48 bulan, agunan : sertifikat HGB No. 40, 48, 53, 71, 72 dan 48 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 353.479 m² atas nama Perusahaan, No. 30 dan 3 dengan jumlah luas 145.505 m² atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, Entitas Anak dan agunan tambahan dengan sertifikat HGB No. 1, 2, 4 sampai dengan 29 dengan jumlah luas 541.904 m² atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, Entitas Anak, serta No. 41, 42 dan 43 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 133.278 m² atas nama Perusahaan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja berdasarkan prinsip Bai Al Murabahah No. 8 tanggal 1 Agustus 2011 dibuat di hadapan Yualita Widayadhari SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan sampai dengan Rp 128.000.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan mulai 5 Agustus 2011 sampai dengan 5 Agustus 2015, agunan : Sertifikat HGB No. 71 atas nama PT Daya Sakti Perdika, pihak berelasi, seluas 4.810 m².

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia merupakan pihak ketiga.

13. Bank loans (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Based on Act of Notarial Deed of Working Capital Financing Term Loan Bai Al Murabahah No. 73 dated 29 December 2009, the Company has obtained Working Capital Financing facility with maximum amounting to Rp 100,000,000,000, financing margin 11.25% per year (reviewable each 3 monthly) with term of payment 48 months, collateral : Certificate of HGB No. 48, 53, 71 and 72 which located in Bekasi, West Java with an area of 334,422 sq.m on behalf of the Company. The Financing Agreement has been changed several times and the latest with the Act of Notarial Deed of The Fourth of Amendment of Working Capital Term Loan No. 25 dated 9 December 2010 of Yualita Widayadhari, SH., Notary in Jakarta, for Term Loan Bai Al Murabahah I Facility amounting to Rp 78,024,104,452 and Bai Al Murabahah II Facility amounting to Rp 100,000,000,000, hence the total facility become Rp 178,024,104,452, financing margin 11,25% per year (reviewable every 3 monthly) with term of payment 48 month, collateral : Certificate of HGB No. 40, 48, 53, 71, 72 and 48 located in Bekasi, West Java are 353,479 sq.m which are owned by Company, No. 30 and 3 are 145,505 sq.m which are owned by BMIE, subsidiaries, and additional pledge is Certificate of HGB No. 1, 2, 4 until 29 are 541,904 sq.m which is owned by BMIE, subsidiaries, and No. 41, 42 and 43 located in Bekasi, west Java are 133,278 sq.m which is owned by the Company.

Based on Act of Notarial Deed of Working Capital Financing Term Loan with Bai Al Murabahah Principal No. 8 dated 1 August 2011 of Yualita Widayadhari SH, Notary in Jakarta, the Company has obtained Working Capital Financing facility amounting Rp 128,000,000,000 with term of payment 48 month starting 5 August 2011 until 5 August 2015, collateral : Certificate of HGB No. 71 which is owned by PT Daya Sakti Perdika, related party, for an area of 4,810 sq.m.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia is a third party.

13. Utang bank (lanjutan)

Tidak terdapat *negative covenant* yang berpotensi merugikan kepentingan pemegang saham publik. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia telah menyetujui permohonan Perusahaan yang telah disampaikan melalui surat No. 012/KD/BFIE/VI/2011 dan No. 017KD/BFIE/VIII/2011 mengenai kesediaan Bank untuk mengenyampingkan syarat-syarat dalam perjanjian kredit yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. Bank meminta untuk menjaga rasio utang terhadap modal sebesar maksimal 300%.

Berdasarkan Surat Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No BS. 0155/SYR/09/2011 tanggal 28 September 2011 disebutkan bahwa Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan telah mematuhi persyaratan utang bank.

14. Utang usaha

Terdiri dari :

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
PT Tara Putratama	7,865,625,428	24,521,975,313	PT Tara Putratama
PT Glitter Indo Pratama	2,127,966,395	6,467,099,000	PT Glitter Indo Pratama
Ir. Tarso	-	15,529,600,000	Ir. Tarso
PT Dom-dom Star	751,366,458	751,366,458	PT Dom-dom Star
PT Tecotama Mitrasarana	306,423,600	331,164,800	PT Tecotama Mitrasarana
PT Amar Karya Sejahtera	173,911,000	173,911,000	PT Amar Karya Sejahtera
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	-	4,837,778,000	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Assegaf Hamzah & Partners	-	218,235,600	Assegaf Hamzah & Partners
PT Sinergi Perdana Elsaindo	-	115,290,965	PT Sinergi Perdana Elsaindo
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	<u>Rp 100.000.000</u>	<u>961,034,423</u>	<i>Others</i> (below Rp 100,000,000)
	<u>961,034,423</u>	<u>983,404,764</u>	
	<u>12,186,327,304</u>	<u>53,929,825,900</u>	
Pihak berelasi :			<i>Related parties :</i>
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	1,647,733,035	2,851,643,257	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
PT Daya Sakti Perdika	-	261,643,634	PT Daya Sakti Perdika
PT Pralon	<u>2,689,589</u>	<u>56,854,909</u>	PT Pralon
	<u>2,689,589</u>	<u>56,854,909</u>	
	<u>1,650,422,624</u>	<u>3,170,141,800</u>	
Jumlah utang usaha	<u>13,836,749,928</u>	<u>57,099,967,700</u>	Total trade payables

13. Bank loans (continued)

There is no negative covenants that could potentially adverse interests of public shareholders. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia approved the Company's request that was submitted by letter No. 012/KD/BFIE/VI/2011 and No. 017KD/BFIE/VIII/2011 in respect of disregard the terms in the credit agreement which contrary to the prevailing regulation. Bank request the Company to maintain the debt to equity ratio with the maximum of 300%.

Based on the Letter from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No BS. 0155/SYR/09/2011 dated 28 September 2011, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia approved the Company's plan to conduct Initial Public Offering.

The Company's management believed that the Company has complied with the loan requirements of the bank loans.

14. Trade payables

Consist of:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011
Pihak ketiga :		
PT Tara Putratama	7,865,625,428	24,521,975,313
PT Glitter Indo Pratama	2,127,966,395	6,467,099,000
Ir. Tarso	-	15,529,600,000
PT Dom-dom Star	751,366,458	751,366,458
PT Tecotama Mitrasarana	306,423,600	331,164,800
PT Amar Karya Sejahtera	173,911,000	173,911,000
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	-	4,837,778,000
Assegaf Hamzah & Partners	-	218,235,600
PT Sinergi Perdana Elsaindo	-	115,290,965
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	<u>Rp 100.000.000</u>	<u>961,034,423</u>
	<u>961,034,423</u>	<u>983,404,764</u>
	<u>12,186,327,304</u>	<u>53,929,825,900</u>

Related parties :

PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
PT Daya Sakti Perdika
PT Pralon

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

14. Utang usaha (lanjutan)

14. Trade payables (continued)

Rincian umur utang usaha sebagai berikut :

The details of the aging schedule for trade payables as follows :

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
Belum jatuh tempo	10,248,157,238	44,805,759,435	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
> 1 bulan – 3 bulan	330,644,522	7,518,025,717	<i>> 1 month – 3 months</i>
> 3 bulan – 6 bulan	5,326,931	-	<i>> 3 months – 6 months</i>
> 6 bulan – 1 tahun	18,992,439	1,606,040,748	<i>> 6 months – 1 year</i>
> 1 tahun	1,583,206,174	-	<i>> 1 year</i>
Jumlah	<u>12,186,327,304</u>	<u>53,929,825,900</u>	<i>Total</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo	1,531,896,552	475,614,605	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
> 1 bulan – 3 bulan	-	1,304,074,809	<i>> 1 month – 3 months</i>
> 3 bulan – 6 bulan	118,526,072	1,390,452,386	<i>> 3 months – 6 months</i>
> 6 bulan – 1 tahun	-	-	<i>> 6 months – 1 year</i>
> 1 tahun	-	-	<i>> 1 year</i>
Jumlah	<u>1,650,422,624</u>	<u>3,170,141,800</u>	<i>Total</i>
Jumlah utang usaha	<u>13,836,749,928</u>	<u>57,099,967,700</u>	<i>Total trade payables</i>

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang, sebagai berikut :

The details of trade payables based on type of currency, as follows :

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
Dolar Amerika Serikat	18,576,439	4,837,778,000	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>12,167,750,865</u>	<u>49,092,047,900</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>12,186,327,304</u>	<u>53,929,825,900</u>	<i>Total</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Dolar Amerika Serikat	1,507,620,163	2,759,471,337	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>142,802,461</u>	<u>410,670,463</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>1,650,422,624</u>	<u>3,170,141,800</u>	<i>Total</i>
Jumlah utang usaha	<u>13,836,749,928</u>	<u>57,099,967,700</u>	<i>Total trade payables</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

15. Utang lain-lain

15. Other payables

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Utang pembelian kendaraan	2,350,615,761	1,665,524,826	Vehicles purchase payable
Titipan pelanggan	1,354,785,007	5,723,500,139	Customer deposits
Utang titipan lain-lain	-	4,504,938,653	Other customer deposits
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	-	2,000,000	Others (below Rp 100,000,000)
Jumlah utang lain-lain	3,705,400,768	11,894,043,618	Total other payables

16. Uang muka penjualan

16. Sales advances

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
PT Denso Indonesia	-	132,379,744,958	PT Denso Indonesia
PT Nutrifood Indonesia	-	29,309,796,453	PT Nutrifood Indonesia
PT Tokai Rika Indonesia	-	52,663,600,000	PT Tokai Rika Indonesia
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company	-	64,380,843,956	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	-	42,874,000,000	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
PT Autoliv Indonesia	-	7,671,493,960	PT Autoliv Indonesia
PT Mega International Cold Storage	-	6,988,050,000	PT Mega International Cold Storage
PT KGEO Electronics Indonesia	10,732,609,549	5,222,573,136	PT KGEO Electronics Indonesia
PT Dwi Indah	1,235,913,275	1,235,913,484	PT Dwi Indah
PT Kawasaki Motor Indonesia	61,793,550,000	53,205,750,000	PT Kawasaki Motor Indonesia
PT Berkah Logam Makmur	2,913,910,876	-	PT Berkah Logam Makmur
PT Sanwa Screen Indonesia	18,423,600,000	-	PT Sanwa Screen Indonesia
PT Sugimura Chemical Indonesia	10,740,345,000	-	PT Sugimura Chemical Indonesia
PT Asmo Indonesia	34,511,250,000	-	PT Asmo Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	-	-	Others (below Rp 100,000,000)
Jumlah	140,351,178,700	395,931,765,947	Total
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Mega Manunggal Property	5,968,700,000	-	PT Mega Manunggal Property
Jumlah	5,968,700,000	-	Total
Jumlah uang muka penjualan	146,319,878,700	395,931,765,947	Total sales advances

Merupakan uang muka diterima atas penjualan tanah kavling.

Represents advances received on the sale of land lots.

17. Utang pihak berelasi

Terdiri dari :

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011
PT Jatiwangi Utama	<u>11,913,441,332</u>	<u>16,763,176,332</u> PT Jatiwangi Utama
Jumlah	<u>11,913,441,332</u>	<u>16,763,176,332</u> Total

Utang pihak berelasi pada 31 Desember 2011 sebesar Rp 16,763,176,332, pada 30 Juni 2012 saldo utang pihak berelasi sebesar Rp 11,913,441,332 berkurang sebesar Rp 4,849,735,000.

18. Liabilitas imbalan kerja

Penyisihan imbalan pascakerja karyawan ditentukan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan menggunakan laporan penilaian aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Penilaian aktuarial mengadopsi metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi jumlah yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011
Nilai kini liabilitas	<u>6,028,394,454</u>	<u>5,392,466,004</u> Present value of obligation
Status pembiayaan	6,028,394,454	5,392,466,004 Status of financing
Past service cost	(901,597,343)	(806,488,868) Past service cost
Laba/(rugi) aktuarial yang belum diakui	<u>326,374,274</u>	<u>291,945,424</u> Unrecognized actuarial gain/(loss)
Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>5,453,171,385</u>	Total liabilities recognized in the consolidated statement of financial position
	<u>4,877,922,560</u>	

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011
Saldo awal	4,877,922,560	3,832,015,606 Beginning of balance
Beban tahun berjalan	<u>575,248,825</u>	<u>1,045,906,954</u> Current year's expenses
Penyisihan pada akhir tahun	<u>5,453,171,385</u>	<u>4,877,922,560</u> Provision at end of year

17. Due to related parties

Consist of:

30 Juni/
June 2012 31 Desember/
December 2011

11,913,441,332 16,763,176,332 PT Jatiwangi Utama
11,913,441,332 **16,763,176,332 Total**

Due to related parties on 31 December 2011 was Rp 16,763,176,332, on 30 June 2012 the balance became Rp 11,913,441,332 reduced by Rp 4,849,735,000.

18. Employee benefits obligation

Provision for employee benefits is based stipulated by Labour Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 based using independent actuarial valuation reports from PT Dian Artha Tama. Actuarial valuation adopts "Projected Unit Credit" method.

Reconciliation of amounts recognized in the consolidated statement of financial position is as follow:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011
Nilai kini liabilitas	<u>6,028,394,454</u>	<u>5,392,466,004</u> Present value of obligation
Status pembiayaan	6,028,394,454	5,392,466,004 Status of financing
Past service cost	(901,597,343)	(806,488,868) Past service cost
Laba/(rugi) aktuarial yang belum diakui	<u>326,374,274</u>	<u>291,945,424</u> Unrecognized actuarial gain/(loss)
Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>5,453,171,385</u>	Total liabilities recognized in the consolidated statement of financial position
	<u>4,877,922,560</u>	

The movements in net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows :

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011
Saldo awal	4,877,922,560	3,832,015,606 Beginning of balance
Beban tahun berjalan	<u>575,248,825</u>	<u>1,045,906,954</u> Current year's expenses
Penyisihan pada akhir tahun	<u>5,453,171,385</u>	<u>4,877,922,560</u> Provision at end of year

18. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011
Tingkat diskonto	6%	6% <i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7%	7% <i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	Indonesia-II (1999)	Indonesia-II (1999) <i>Mortality rate</i>
Usia pengunduran diri	55 tahun/ year old	55 tahun/ year old <i>Retirement age</i>

19. Modal saham

Berdasarkan akta No. 40 tanggal 27 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Nyonya Erly Soehandjojo, SH., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 70.000.000.000, dan telah ditempatkan dan disetor seluruhnya sebesar Rp 70.000.000.000 terdiri atas 70.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per lembar saham.

Berdasarkan akta notaris Aulia Taufani SH., sebagai pengganti dari Sutjipto SH. M.Kn., No. 24 tanggal 12 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-45280.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 15 September 2011 bahwa telah disetujui :

- a. Penjualan sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 3.500.000.000 yang dimiliki oleh PT Intimanunggal Multi Development kepada PT Argo Manunggal Land Development.
- b. Perubahan status Perusahaan dari PT Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi PT Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan surat keputusan No. 59/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

Berdasarkan akta notaris Andalia Farida SH. MH., No. 18 tanggal 26 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-47539.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 29 September 2011 bahwa telah disetujui :

18. Employee benefits obligation (continued)

Assumption used in determining the actuarial valuation are as follows :

	31 Desember/ December 2011
6% <i>Discount rate</i>	6%
7% <i>Salary increment rate</i>	7%
Indonesia-II (1999) <i>Mortality rate</i>	Indonesia-II (1999)
55 tahun/ year old <i>Retirement age</i>	55 tahun/ year old

19. Share capital

Based on Act of Notarial Deed No. 40 dated 27 May 2008, by Mrs Erly Soehandjojo, SH., Notary in Jakarta, the company's was authorized capital Rp 70,000,000,000, and has been issued and fully paid up Rp 70,000,000,000 which consist of 70,000,000 shares with nominal value of Rp 1,000 (one thousand rupiah) per share.

Based on notarial Act of Notarial Deed Aulia Taufani SH., In lieu of Sutjipto SH. M.Kn., No. 24 dated 12 September 2011 and had obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights by the Decree No. AHU-45280.AH.01.02.Tahun 2011 dated 15 September 2011 the following are approved:

- a. *The sale of 3,500,000 shares with nominal value of Rp 3,500,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to PT Argo Manunggal Land Development.*
- b. *The change in the Company's status from from Domestic Investment Company to become Foreign Investment Company (PMA) and this has been approved by the Indonesia Investment Coordinating Board with the Decree No. 59/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.*

Based on Act of Notarial Deed Andalia Farida SH. MH., No. 18 dated 26 September 2011 and had obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights by the Decree No. AHU-47539.AH.01.02.Tahun 2011 dated 29 September 2011 it was agreed :

19. Modal saham (lanjutan)

- a. Pengalihan 65.800.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 65.800.000.000 yang dimiliki oleh PT Intimanunggal Multi Development kepada PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD").
- b. Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dari 70.000.000 saham menjadi 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 700.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 630.000.000 saham diambil bagian oleh PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD").

Pengeluaran saham baru sebanyak 630.000.000 saham tersebut, seluruhnya diambil oleh AMLD. Setoran modal dari AMLD sebesar Rp 630.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai sebesar Rp 162.729.000.000 dan sisanya berasal dari konversi uang muka setoran modal pada Perseroan sebesar Rp 467.271.000.000 yang terdiri dari :

- a. uang muka setoran modal yang disetor tunai pada tahun 2010 sebesar Rp 38.000.000.000 dan
- b. sebesar Rp 429.271.000.000 merupakan hasil pengalihan uang muka setoran modal dari Essex Glory Holdings Limited kepada AMLD, berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham antara lain telah menyetujui :

- a. Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- b. Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- c. Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- d. Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000 waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

19. Share capital (continued)

- a. *The transfer of 65,800,000 shares with a nominal value of Rp 65,800,000,000 owned by PT Intimanunggal Multi Development to PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD").*
- b. *The increase of authorized capital, issued and paid-up capital of 70,000,000 shares to 700,000,000 shares with a nominal value of Rp 700,000,000,000 by issuing 630,000,000 new shares to PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD").*

The issued new share amounting 630,000,000 shares, all taken up by AMLD. The share payment from AMLD amounting Rp 630,000,000,000 is performed by cash payment of Rp 162,729,000,000 and conversion of other paid in capital amounting Rp 462,271,000,000 which consist of:

- a. *Other paid in capital which paid in cash in 2010 amounting to Rp 38,000,000,000 and*
- b. *transfer of other paid in capital from Essex Glory Holdings Limited to AMLD, based on Minute of General Shareholder Meeting dated 26 December 2005 amounting Rp 429,271,000,000*

Based on Act of Notarial Deed of Minute of Meeting of Shareholder No 49 dated 9 December 2011 of Dr Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., the shareholder agreed the following :

- a. *The change of the par value of the share from Rp 1,000 per share to become Rp 100 per share*
- b. *The increase of authorized capital from Rp 700,000,000,000 consists of 700,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share to become Rp 2.800,000,000,000 consists of 28,000,000,000 share with par value of Rp 100 per share .*
- c. *The Company's Initial Public Offering by issuance of new shares from the authorized capital (portepel) of the Company with the maximum number of shares to offered is 1,800,000,000 shares.*
- d. *To issue, as much as 900,000,000 warrant Series I, in which one of warrant can be converted into one share after the IPO.*

The Act of Notarial Deed had been approved by the Minister of Justice and Human Rights the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Year 2011 dated 20 December 2011.

19. Modal saham (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 10 April 2012, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana umum atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2014 dimana satu waran dapat dikonversikan satu saham baru dengan harga Rp 200 per saham.

Penerimaan hasil penawaran saham perdana Perusahaan berjumlah Rp 300.050.000.000 sebelum dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

Berikut adalah modal saham Perusahaan per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011:

<u>Pemegang saham/ Shareholder's name</u>	Jumlah saham <u>Number of share</u>	30 Juni/June 2012		Jumlah/ <u>Tota(Rp)</u>
		Percentase kepemilikan <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <u>Tota(Rp)</u>	
PT Argo Manunggal Land Development	6,993,000,000	79.78	699,300,000,000	
Tuan Hungkang Sutedja	7,000,000	0.08	700,000,000	
Masyarakat/Public	1,765,000,000	20.14	176,500,000,000	
Jumlah	8,765,000,000	100.00	876,500,000,000	
<hr/>				
<u>Pemegang saham/ Shareholder's name</u>	Jumlah saham <u>Number of share</u>	31 Desember/December 2011		Jumlah/ <u>Tota(Rp)</u>
		Percentase kepemilikan <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <u>Tota(Rp)</u>	
PT Argo Manunggal Land Development	6,993,000,000	99.9	699,300,000,000	
Tuan Hungkang Sutedja	7,000,000	0.01	700,000,000	
Jumlah	7,000,000,000	100.00	700,000,000,000	

20. Kepentingan non pengendali

20. Non-controlling interests

	30 Juni/ June 2012		31 Desember/ December 2011		<i>Non-controlling interest in net assets of subsidiaries</i>
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>%</u>	
Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak					
PT Bekasi Matra Industrial Estate	92,535,644	0.02	55,799,493	0.02	<i>PT Bekasi Matra Industrial Estate</i>
	92,535,644		55,799,493		
Bagian kepentingan non pengendali atas laba/(rugi) bersih entitas anak					<i>Non-controlling interest in net income/ (loss) of subsidiaries</i>
PT Bekasi Matra Industrial Estate	36,736,151	0.02	5,831,834	0.02	<i>PT Bekasi Matra Industrial Estate</i>
	36,736,151		5,831,834		

21. Pendapatan

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

21. Revenue

Details of revenue are as follows :

	30 Juni/June	
	2012	2011
Penjualan tanah	436,367,591,715	172,469,414,066
Pendapatan <i>maintenance fee</i>	7,044,910,011	4,810,271,993
Pendapatan <i>service charges</i>	125,100,000	94,950,000
Pendapatan air bersih	1,472,753,633	928,507,223
Pendapatan pengelolaan air kotor	1,616,162,505	964,156,646
Pendapatan <i>golf</i>	532,559,994	502,844,217
Pendapatan <i>coffee shop</i>	556,757,230	360,646,790
Pendapatan restoran Jepang	3,272,556,370	2,866,304,789
Pendapatan lain-lain	<u>119,798,971</u>	<u>50,579,028</u>
Jumlah	<u>451,108,190,429</u>	<u>183,047,674,752</u>
		Total

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Details of revenue are as follows :

Penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan : *Sales to individual customers that exceeded 10% of total revenue :*

	30 Juni/June	
	2012	2011
PT Denso Indonesia	132,379,744,958	- PT Denso Indonesia
PT Jotun Indonesia	-	33,062,256,780 PT Jotun Indonesia
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	47,215,720,000	PT Hitachi Construction
PT Astra International Tbk	-	- Machinery Indonesia
PT Tokai Rika	52,663,600,000	36,897,164,000 PT Astra International Tbk
PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Co.	64,380,843,956	- PT Tokai Rika
PT JX Nippon Oil & Energy Lubricants Indonesia	-	PT Ultrajaya Milk Industry and - Trading Co.
Jumlah	<u>296,639,908,914</u>	<u>99,868,640,780</u>
		Total

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of revenue from related parties are as follows :

	30 Juni/ June			
	2012	2011		
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
PT Argo Pantes Tbk	330,666,000	44.17	316,399,200	46.35
PT Bisma Narendra	180,142,463	24.06	145,596,159	21.33
PT Bekasi Fajar Citarasa	10,686,000	1.43	8,708,000	1.28
PT Fumira	214,932,900	28.71	205,659,480	30.13
PT Fajar Medika	4,844,000	0.65	3,328,000	0.49
PT Mega Manunggal Property	<u>7,397,000</u>	<u>0.98</u>	<u>2,872,000</u>	<u>0.42</u>
Jumlah	<u>748,668,363</u>	<u>100</u>	<u>682,562,839</u>	<u>100</u>
			Total	

22. Beban pokok pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut :

	30 Juni/June 2012	2011
Penjualan tanah	195,783,290,541	91,532,711,588
<i>Maintenance fee</i>	820,694,274	781,725,778
Air bersih	1,224,975,644	711,703,229
Pengolahan air kotor	1,350,455,170	767,617,695
<i>Golf</i>	71,836,357	17,443,301
<i>Coffee shop</i>	246,447,517	156,686,798
Restoran Jepang	<u>1,344,991,543</u>	<u>1,431,857,384</u>
Jumlah	<u>200,842,691,046</u>	<u>95,399,745,773</u>
		Total

Rincian beban pokok penjualan - tanah

Details of cost of sales - land

	30 Juni/June 2012	2011
Saldo awal	1,449,142,446,468	545,431,870,073
Penambahan	<u>57,558,292,617</u>	<u>306,919,178,333</u>
Jumlah	<u>1,506,700,739,085</u>	<u>852,351,048,406</u>
Persediaan akhir	<u>1,310,917,448,544</u>	<u>760,818,336,819</u>
Beban pokok penjualan	<u>195,783,290,541</u>	<u>91,532,711,587</u>
		Cost of sales

Tidak ada beban pokok pendapatan dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

There is no cost of revenue from individual suppliers that exceeded 10% of total cost of revenue.

Rincian beban pokok pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of cost of revenue from the related parties are as follows :

	30 Juni/June 2012	2011
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	3,396,125,088	2,261,046,703

23. Beban usaha

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut :

23. Operating expenses

Details of expenses are as follows :

	30 Juni/June 2012	2011
Beban penjualan		<i>Selling expenses</i>
Komisi	700,428,158	206,098,704
Promosi	125,224,750	4,544,000
Lain-lain	<u>9,068,500</u>	<u>4,792,989</u>
Jumlah	<u>834,721,408</u>	<u>215,435,693</u>
		Total

23. Beban usaha (lanjutan)

23. Operating expenses (continued)

	30 Juni/June 2012	2011	<i>General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi			
Gaji (biaya karyawan)	8,045,975,787	4,675,206,013	Salary (employees expenses)
Komunikasi	192,765,863	118,682,649	Communication expenses
Listrik	624,260,827	518,971,815	Electricity expenses
Alat-alat kantor	55,712,450	29,069,650	Office equipment expenses
Perjalanan dinas	168,196,614	21,705,800	Official travelling expenses
Perijinan dan akte	364,150,000	209,080,000	Permits and certificates
Asuransi	83,130,622	150,435,860	Insurance
Representasi dan jamuan	644,924,630	2,533,641,848	Representation and entertainment
Konsultan dan akuntan	-	168,750,000	Consultant and accountant fee
Kendaraan	195,377,791	332,322,165	Vehicles
Kebersihan dan keamanan	299,073,259	241,016,429	Security and cleaning services
Denda pajak	351,978,589	82,193,753	Tax penalty
Pemeliharaan	2,065,002,679	4,555,683,471	Maintenance
Penyusutan	1,726,235,687	1,828,461,186	Depreciation
Iuran Jamsostek			<i>Jamsostek contribution which</i>
yang ditanggung perusahaan	91,080,867	47,196,139	<i>bore by the company</i>
Penyiangan imbalan kerja			<i>Provision for employee benefits</i>
karyawan	575,248,825	573,438,397	<i>obligation</i>
Sewa ruang kantor	446,865,727	244,935,716	Office rent
Pajak Bumi dan Bangunan	171,297,216		- Land and Building tax
Lain-lain (di bawah			
Rp 100.000.000)	1,637,122,758	662,033,991	<i>Others (below Rp 100,000,000)</i>
Jumlah	17,738,400,191	16,992,824,882	Total
Jumlah beban usaha	18,573,121,599	17,208,260,575	Total operating expenses

24. Laba bersih tahun berjalan per saham

Laba bersih tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun yang bersangkutan sebagai penyebut.

Laba bersih tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebagai penyebut setelah memperhitungkan efek retrospektif dari modal disetor lainnya dan modal proforma berasal dari restrukturisasi entitas sepengendali (catatan 2 dan 3c). Dalam menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, diasumsikan nilai nominal pada 30 Juni 2011 Rp 100 per saham sesuai dengan nilai nominal saham per 30 Juni 2012.

24. Current year net earnings per share

Current year basic earning per share is calculated by dividing current year net income attributable to owners of the parent as numerator with the related weighted average number of outstanding shares during the year as denominator.

Current year diluted earning per share are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent as numerator with the related weighted average number of outstanding shares during the year as denominator after consideration of the retrospective effect of the other paid-in capital and proforma capital arising from restructuring of between entities under common control (see note 2 and 3c). In calculating the weighted average number of shares outstanding, nominal value of Rp 100 per share assumed on 30 June 2011 is in accordance with the nominal value per share as of 30 June 2012.

24. Laba bersih tahun berjalan per saham (lanjutan)

24. Current year net earnings per share (continued)

	<u>30 Juni/ June</u>	
	2012	2011

Laba per saham dasar

Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

<u>203,876,570,028</u>	<u>49,553,777,048</u>
------------------------	-----------------------

Basic earnings per share

Current year net income attributable to the owner of the parent

Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar

<u>7,280,700,549</u>	<u>700,000,000</u>
----------------------	--------------------

Weighted average number of share outstanding

Laba per saham

<u>28.00</u>	<u>70.79</u>
---------------------	---------------------

Earnings per share

Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar merupakan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar dalam suatu tahun yang bersangkutan.

The weighted average number of shares outstanding is the related weighted average number of shares outstanding during the year.

	<u>30 Juni/ June</u>	
	2012	2011

Laba per saham dilusian

Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

<u>203,876,570,028</u>	<u>49,553,777,048</u>
------------------------	-----------------------

Diluted earnings per share

Current year net income attributable to the owner of the parent

Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar setelah efek retrospektif

<u>7,280,700,549</u>	<u>6,411,564,479</u>
----------------------	----------------------

Weighted average number of share outstanding after retrospective effect

Laba per saham

<u>28.00</u>	<u>7.73</u>
---------------------	--------------------

Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar untuk menghitung laba per saham dilusian merupakan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar dalam suatu tahun yang bersangkutan setelah mempertimbangkan pengaruh retrospektif dari modal disetor lainnya dan modal proforma berasal dari restrukturisasi entitas sepengendali (lihat catatan 2 dan 3c).

The weighted average number of shares outstanding to calculate diluted earning per share is the weighted average number of shares outstanding during the year after consideration of the retrospective effect of the other paid-in capital and proforma capital arising from restructuring of entities under common control (see note 2 and 3c).

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Bisma Narendra	Perusahaan dalam pengendalian sama/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables Pinjaman tanpa bunga/ Loans without interest
PT Shougang Manunggal Roll	Perusahaan dalam pengendalian sama/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Fumira	Perusahaan dalam pengendalian sama/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables Pinjaman tanpa bunga/ Loans without interest
PT Bekasi Fajar Citarasa	Perusahaan dalam pengendalian sama/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Jatiwangi Utama	Perusahaan dalam pengendalian sama/ Entity under common control	Pinjaman tanpa bunga/ Loans without interest
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	Perusahaan dalam pengendalian sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan utang usaha/ Trade receivables and Trade payables Pinjaman tanpa bunga/ Loans without interest
PT Fajar Medika	Perusahaan dalam pengendalian sama/ Entity under common control	Perusahaan dalam pengendalian sama/ Entity under common control
PT Daya Sakti Perdika	Perusahaan dalam pengendalian sama/ Entity under common control	Uang usaha/ Trade Payable
PT Mega Manunggal Property	Perusahaan dalam pengendalian sama/ Entity under common control	Piutang usaha tanpa bunga Trade receivables and loans without interest

Hungkang Sutedja merupakan direktur utama Perusahaan dan juga merangkap sebagai direktur atau komisaris di perusahaan-perusahaan tersebut di atas.

Transaksi pihak berelasi dengan jumlah di atas Rp 1.000.000.000 adalah sebagai berikut :

a. Piutang usaha (lihat catatan 6)

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	1,490,903,022	1,437,020,832	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
Jumlah	1,490,903,022	1,437,020,832	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0.08%	0.09%	Percentage from total assets

Piutang usaha merupakan piutang atas penjualan tanah dan service charges.

25. Related parties balances and transactions

The details relationship nature and type of material transactions with related parties are as follows :

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Bisma Narendra	Perusahaan dalam pengendalian sama/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables Pinjaman tanpa bunga/ Loans without interest
PT Shougang Manunggal Roll	Perusahaan dalam pengendalian sama/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Fumira	Perusahaan dalam pengendalian sama/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables Pinjaman tanpa bunga/ Loans without interest
PT Bekasi Fajar Citarasa	Perusahaan dalam pengendalian sama/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Jatiwangi Utama	Perusahaan dalam pengendalian sama/ Entity under common control	Pinjaman tanpa bunga/ Loans without interest
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	Perusahaan dalam pengendalian sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan utang usaha/ Trade receivables and Trade payables Pinjaman tanpa bunga/ Loans without interest
PT Fajar Medika	Perusahaan dalam pengendalian sama/ Entity under common control	Perusahaan dalam pengendalian sama/ Entity under common control
PT Daya Sakti Perdika	Perusahaan dalam pengendalian sama/ Entity under common control	Uang usaha/ Trade Payable
PT Mega Manunggal Property	Perusahaan dalam pengendalian sama/ Entity under common control	Piutang usaha tanpa bunga Trade receivables and loans without interest

Hungkang Sutedja is the Company's president director and also as director or commissioner in the above companies.

The transaction with related parties with the amount of Rp 1,000,000,000 or above are as follows :

a. Trade receivables (see note 6)

31 Desember/
December 2011

PT Megalopolis Manunggal Industrial Development

1,437,020,832 Total

0.09% Percentage from total assets

Trade receivables represent receivables from sale of land and service charges.

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) 25. Related parties balances and transactions (continued)

b. Piutang pihak berelasi (catatan 12)

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
PT Bisma Narendra	<u>5,000,000,000</u>	<u>5,000,000,000</u>	PT Bisma Narendra
Jumlah	<u>5,000,000,000</u>	<u>5,000,000,000</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0.28%	0.30%	Percentage from total assets

Perusahaan melakukan pengalihan piutang pihak berelasi dengan aset tertentu sebagai berikut :

The Company transfer due from related parties to certain assets as follows :

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Uang muka pembelian tanah	-	148,802,135,032	Advance for land purchase
Uang muka investasi	-	148,802,135,032	Advance on investment
- PT Bekasi Matra Industrial Estate	84,000,000,000	84,000,000,000	- PT Bekasi Matra Industrial Estate

Piutang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pembayaran.

Due from related parties are non-interest bearing and have no fixed repayment terms.

c. Utang usaha (catatan 14)

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	1,647,733,035	2,851,643,257	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
Jumlah	<u>1,647,733,035</u>	<u>2,851,643,257</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.42%	0.38%	Percentage from total liabilities

Utang usaha merupakan utang atas *maintenance fee*, air bersih dan pengolahan air kotor.

Trade payables represent payable on maintenance fee, water and waste water treatment.

d. Utang pihak berelasi (catatan 17)

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
PT Jatiwangi Utama	11,913,441,332	16,763,176,332	PT Jatiwangi Utama
Jumlah	<u>11,913,441,332</u>	<u>16,763,176,332</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3.05%	2.22%	Percentage from total liabilities

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Utang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pembayaran.

e. Uang muka penjualan (catatan 16)

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
PT Mega Manunggal Property	<u>5,968,700.000</u>	-	PT Mega Manunggal Property
Jumlah	<u>5,968,700,000</u>	-	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.53%	0.00%	Percentage from total liabilities

Uang muka penjualan merupakan uang muka atas penjualan tanah.

25. Related parties balances and transactions (continued)

Due to related parties are interest free and have no fixed repayment terms.

e. Sales advances (see note 16)

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
PT Mega Manunggal Property	<u>5,968,700.000</u>	-	PT Mega Manunggal Property
Jumlah	<u>5,968,700,000</u>	-	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.53%	0.00%	Percentage from total liabilities

Sales advances represent advances on sale of land.

f. Pendapatan (catatan 21)

	30 Juni/June 2012	2011	
PT Argo Pantes Tbk	330,666,000	316,399,200	PT Argo Pantes Tbk
PT Bisma Narendra	180,142,463	145,596,159	PT Bisma Narendra
PT Bekasi Fajar Citarasa	10,686,000	8,708,000	PT Bekasi Fajar Citarasa
PT Fumira	214,932,900	205,659,480	PT Fumira
PT Fajar Medika	4,844,000	3,328,000	PT Fajar Medika
PT Mega Manunggal Property	<u>7,397,000</u>	<u>2,872,000</u>	PT Mega Manunggal Property
 Jumlah	 <u>748,668,363</u>	 <u>682,562,839</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0.19%	0.37%	Percentage from total revenue

Pendapatan merupakan pendapatan atas penjualan tanah dan *service charges*.

f. Revenue (see note 21)

Revenue represent revenue from sale of land and service charges.

g. Beban pokok pendapatan (catatan 22)

	30 Juni/June 2012	2011	
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	3,396,125,088	2,261,046,703	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
 Jumlah	 -	 -	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	1.69%	2.37%	Percentage from total cost of revenue

Beban pokok pendapatan merupakan beban atas *maintenance fee*, air bersih dan pengelolaan air kotor.

Cost of revenue represent cost of maintenance fee, water and waste water treatment.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

26. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Tidak ada penyesuaian yang material dari penerapan PSAK tersebut.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011:

Aset keuangan/ *financial assets*

	30 Juni/30 June 2012		31 Desember/31 December 2011	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Kas dan setara kas/				
<i>Cash and cash equivalents</i>	269,267,357,680	269,267,357,680	60,060,378,361	60,060,378,361
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	7,022,079,164	7,022,079,164	9,602,928,392	9,602,928,392
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	854,795,733	854,795,733	808,109,724	808,109,724
Pajak dibayar di muka/ <i>Prepaid taxes</i>	13,450,615,778	13,450,615,778	17,598,911,684	17,598,911,684
Piutang pihak berelasi/ <i>Amounts due from related parties</i>	5,000,000,000	5,000,000,000	5,000,000,000	5,000,000,000
Jumlah aset keuangan/				
<i>Total financial assets</i>	295,594,848,355	295,594,848,355	93,070,328,161	93,070,328,161

Liabilitas keuangan/ *financial liabilities*

Utang bank/ <i>Bank loans</i>	203,994,148,125	203,994,148,125	250,909,273,880	250,909,273,880
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	13,836,749,928	13,836,749,928	57,099,967,700	57,099,967,700
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	3,705,400,768	3,705,400,768	11,894,043,618	11,894,043,618
Utang pajak/ <i>Tax payables</i>	4,541,439,173	4,541,439,173	5,379,740,070	5,379,740,070
Beban masih harus dibayar/ <i>Accruals expenses</i>	767,398,866	767,398,866	4,674,200,574	4,674,200,574
Uang jaminan/ <i>Security deposits</i>	695,754,855	695,754,855	1,548,676,855	1,548,676,855
Utang pihak berelasi/ <i>Amounts due to related parties</i>	11,913,441,332	11,913,441,332	16,763,176,332	16,763,176,332
Jumlah liabilitas keuangan/				
<i>Total financial liabilities</i>	239,454,333,047	239,454,333,047	348,269,079,029	348,269,079,029

26. *Financial instruments*

Effective 1 January 2010, the Group applied SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities." There is no material adjustment from implementation of these SFAS.

The following table disclose the carrying values and estimated fair values of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of 30 June 2012 and 31 December 2011:

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing

27. Monetary assets (liabilities) denominated in foreign currencies

<u>Aset/ Assets</u>	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	1,587,180	934,888	15,046,468,811	8,477,567,285
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>				
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	268,046	254,715	2,541,078,889	2,309,888,648
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	441,897	684,993	4,189,182,319	6,211,516,301
Jumlah aset moneter/ <i>Total monetary assets</i>	2,297,123	1,874,596	21,776,730,019	16,998,972,234
 <u>Liabilitas/ Liabilities</u>				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>				
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	159,032	304,309	1,507,620,163	2,759,471,337
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	1,960	533,500	18,576,439	4,837,778,000
Jumlah liabilitas moneter/ <i>Total monetary liabilities</i>	160,992	837,809	1,526,196,602	7,597,249,337
Jumlah asset/(liabilitas) moneter - bersih/ <i>Total monetary assets/(liabilities) - net</i>	2,136,131	1,036,787	20,250,533,417	9,401,722,897

28. Pengelolaan modal dan manajemen risiko

28. Capital management and risk management

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, kebutuhan Perusahaan atas permodalan dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure a healthy capital ratio in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes have been made in the objectives, policies and processes compared to previous years.

28. Pengelolaan modal dan manajemen risiko (lanjutan)

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana jumlah utang dibagi dengan jumlah modal. Jumlah utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan jumlah modal adalah jumlah ekuitas termasuk ekuitas dari kepentingan non pengendali.

Rasio utang terhadap modal Grup pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011
Pinjaman berbunga	203,994,148,125	250,909,273,880
Jumlah ekuitas	1,384,310,231,423	894,866,655,739
Rasio pinjaman terhadap modal	14.74%	28.04% Debit to equity ratio

Perusahaan akan mempertahankan rasio utang terhadap modal di bawah 100%.

Manajemen risiko

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan pada instrumen keuangan yang beredar jika pihak ketiga gagal dalam memenuhi liabilitasnya.

Untuk piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang dipantau ketat secara berkelanjutan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan terpercaya.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. Capital management and risk management (continued)

The Group monitors its capital structure using a debt-to-total equity ratio which is total debt divided by total capital. The total debt is the principle of interest bearing loan and the capital is total equity including non-controlling interest.

The Group's debt-to-equity ratios as of 30 June 2012 and 31 December 2011 is as follow :

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011
Interest bearing loan	203,994,148,125	250,909,273,880
Total equity	1,384,310,231,423	894,866,655,739
Debt to equity ratio	14.74%	28.04%

The Company will maintain a debt-to-equity ratio below 100%.

Risk management

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of a financial loss on outstanding financial instruments should a counter-party default on its obligation.

For trade receivables, other receivables and due from related parties, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, these receivables are monitored closely on an on going basis.

Cash and cash equivalent are placed in financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

28. Pengelolaan modal dan manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko bahwa nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko mata uang muncul ketika transaksi dalam mata uang asing di mana sebagian besar penjualan Grup dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing. Namun, manajemen memantau risiko mata uang asing dan mengambil tindakan penting apabila diperlukan.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan risiko suku bunga dalam mendapatkan dana yang cukup untuk ekspansi bisnis dan keperluan modal kerja. Untuk mencapai hal ini, Grup secara terus menerus mengkaji dan memantau kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan kegiatan sehari-hari.

Risiko suku bunga yang dihadapi Grup terutama timbul dari suku bunga deposito dan pinjaman dari lembaga keuangan.

Biaya bunga atas pinjaman Grup dengan menggunakan tingkat bunga variabel.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

28. Capital management and risk management
(continued)

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the value of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Foreign currency risk arises when a transaction in foreign currency in which most of the Group sales made in U.S. Dollars. The group does not have a policy of hedging foreign currency. However, the management monitors the foreign currency risk and take the necessary measures if necessary.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group policy is to minimize interest rate risk exposures while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Group regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

The Group exposure to interest rate risk arises primarily from its interest-bearing deposits and loans from financial institutions.

Interest expense of the Group loans by using a variable interest rate.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

29. Informasi segmen

1. Informasi segmen berdasarkan jenis produk dan jasa :

Grup bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

2. Pengukuran laba/rugi, aset dan liabilitas segmen dan faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan :

Perusahaan mengevaluasi kinerja berdasarkan laba/rugi setelah pajak. Tidak ada transaksi antar segmen yang dilakukan Perusahaan.

Segmen dilaporkan merupakan produk dan jasa yang berbeda.

3. Informasi tentang laba atau rugi, aset, liabilitas dan arus kas segmen adalah sebagai berikut :

30 Juni/ June 2012

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	451,108,190,429	-	451,108,190,429
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	11,843,963,094	-	11,843,963,094
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expenses</i>	1,726,235,687	-	1,726,235,687
Laba segmen yang dilaporkan/ <i>Segment income reported</i>	203,913,306,179	-	203,913,306,179
Aset segmen yang dilaporkan/ <i>Segment assets reported</i>	1,770,537,614,555	5,000,000,000	1,775,537,614,555
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ <i>Segment liabilities reported</i>	391,227,383,132	-	391,227,383,132

30 Juni/ June 2011

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	183,047,674,752	-	183,047,674,752
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	14,502,939,096	-	14,502,939,096
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expenses</i>	1,828,461,186	-	1,828,461,186
Laba segmen yang dilaporkan/ <i>Segment income reported</i>	49,553,686,073	-	49,553,686,073
Aset segmen yang dilaporkan/ <i>Segment assets reported</i>	1,536,851,488,371	5,000,000,000	1,541,851,488,371
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ <i>Segment liabilities reported</i>	606,271,676,895	-	606,271,676,895

29. Informasi segmen (lanjutan)

4. Tidak ada informasi segmen berdasarkan geografi karena seluruh aktivitas Perusahaan terletak di satu daerah yaitu Bekasi, Jawa Barat.
5. Informasi segmen berdasarkan arus kas :

30 Juni/ June 2012

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Arus kas dari/ Cash flow from :			
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	90,978,553,194	-	90,978,553,194
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(120,386,717,625)	-	(120,386,717,625)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	238,615,143,750	-	238,615,143,750
Kenaikan/ (penurunan) kas dan setara kas/<i>Increase/(decrease) cash and cash equivalent</i>	209,206,979,319	-	209,206,979,319

30 Juni/ June 2011

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Arus kas dari/ Cash flow from :			
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	233,993,352,679	-	233,993,352,679
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(203,634,453,310)	-	(203,634,453,310)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	8,909,109,878	-	8,909,109,878
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas/<i>Increase/(decrease) cash and cash equivalent</i>	39,268,009,247	-	39,268,009,247

30. Perjanjian-perjanjian penting

Pihak berelasi :

- a. Berdasarkan memorandum tanggal 3 Januari 2007 antara PT Nusa Raya Mitratama ("Nusaraya") dan Perusahaan bahwa Nusaraya sebagai pemilik HGB No. 2/Gandamekar lokasi di Kawasan Industri MM2100 menyetujui penggunaan tanah dan bangunan selama 10 tahun dan tidak dikenakan biaya.
- b. Berdasarkan Cooperation Agreement No. 020/PKS-MM/XII/2009 tanggal 18 Desember 2009 ("Perjanjian") antara PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") dengan Perusahaan menyetujui penggunaan sebagian bangunan kantor milik MMID yang berlokasi di Jalan Sumatera Kawasan Industri MM2100 dan tidak dikenakan biaya sewa selama bangunan tersebut digunakan Entitas dengan jangka waktu 5 tahun dari tanggal Perjanjian.

30. Significant agreements

Related parties :

- a. Based on the memorandum dated 3 January 2007 between PT Nusa Raya Mitratama ("Nusaraya") and the Company that Nusaraya as the owner of HGB No. 2/Gandamekar located in MM2100 Industrial Estate agreed upon the use of land and buildings by the Company for 10 years and with no charge.
- b. Based on the Cooperation Agreement No. 020/PKS-MM/XII/2009 dated 18 December 2009 (the "Agreement") between PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") and the Company, it is agreed the use of part of office building belong to MMID located at Jalan Sumatera MM2100 Industrial Estate by the Company with no charge for period of 5 years from the date of the Agreement.

30. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

Pihak ketiga :

- a. Perjanjian Sewa Penempatan Jaringan Kabel Fiber Optik No. 981.BTS.FO/PPA-LG/XI/10 tertanggal 23 November 2010 dengan PT XL Axiata Tbk ("penyewa") di mana penyewa dapat menggunakan lahan seluas 3.687 m² untuk penempatan jaringan fiber optik dan perlengkapannya di tanah Perusahaan selama 10 tahun sejak 23 November 2010 – 22 November 2020.

Sehubungan hal tersebut, PT XL Axiata Tbk akan membayar kepada Perusahaan sebesar Rp 4.657.234.050 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai). Jumlah yang telah dibayar sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 sebesar Rp 2.439.503.550.

- b. Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan No. BFIE:155/BFIE-ISMA/IND/VI/2011, No. ISMA:026/ISMA-BFIE/VI/2011 tertanggal 7 Juni 2011 antara Perusahaan dan PT Isma Asia Indotama ("ISMA") mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ISMA untuk keperluan *Right of Way* (ROW) jaringan pipa gas ISMA, berlaku mulai tanggal 1 Juni 2011 sampai dengan 31 Mei 2014.

Sehubungan hal tersebut, ISMA akan membayar kepada Perusahaan sebesar US\$ 21.750 ekuivalen Rp 185.788.500 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 jumlah tersebut telah dilunasi.

- c. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik No. 090.PJ/471/1990/M tanggal 1 Agustus 1990 antara Perusahaan Umum Listrik Negara dan Perusahaan tentang penjualan dan penyaluran tenaga listrik yang akan dipergunakan dan disalurkan oleh Perusahaan kepada pemakai tenaga listrik di MM2100 dalam jangka waktu yang berlaku sepanjang tidak terjadi pengakhiran sebagaimana disepakati dalam perjanjian.

31. Kontijensi

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Grup tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan

30. *Significant agreements (continued)*

Third parties :

- a. *Leases of Fiber Optic Cable Network Placements Agreement No. 981.BTS.FO/PPA-LG/XI/10 dated 23 November 2010 with PT XL Axiata Tbk ("lessee") where the lessee may use the Company's land area of 3,687 sq.m for the placement of fiber optic networks and equipment for 10 years from 23 November 2010 – 22 November 2020.*

Regarding the leases above, the PT XL Axiata Tbk will pay to the Company Rp 4,657,234,050 (excluding VAT). Amounts have been paid up to 30 June 2012 are Rp 2,439,503,550.

- b. *Cooperative of Land Lease Agreement BFIE: No. 155/BFIE-ISMA/IND/VI/2011, ISMA: No.026/ISMA-BFIE/VI/2011 dated 7 June 2011 between the Company and PT Isma Asia Indotama ("ISMA") regarding the utilization of the Company's land by the ISMA for Right of Way (ROW) of ISMA's gas pipelines, effective from 1 June 2011 through 31 May 2014.*

Regarding the above agreement, ISMA will pay to the Company of US\$ 21,750 equivalent to Rp 185,788,500 (excluding VAT). Up to 31 December 2011 the amounts have been fully paid.

- c. *Agreement on the Sale and Purchase of Electric Power No. 090.PJ/471/1990/M dated 1 August 1990 between the State Power Public Enterprise and the Company regarding the sale and distribution of electric power that will be used and distributed by the Company to users of electric power in MM2100 within the period except any termination as agreed in the agreement.*

31. *Contingency*

Up to current financial statement report, the Company and its subsidiaries do not have any legal dispute issues, environment and the taxation.

32. Peristiwa setelah periode pelaporan

Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT. Bank ICBC Indonesia pada tanggal 5 Juli 2012 berdasarkan akta pengikatan kredit yang dibuat di hadapan notaris Mellyani Noor Shandra, SH dengan jumlah komitmen kredit senilai Rp 60.000.000.000. Sebagai agunan adalah sertifikat tanah perusahaan yang terdiri dari sertifikat HGB no. 207, 210, 233, 34, 36.

32. Event after the reporting period

On 5 July 2012, the Company signed loan facility agreement with PT. Bank ICBC Indonesia based on binding Act of Notarial Deed on credit made in front of notary Mellyani Noor Shandra, SH with amount of loan facility commitment is Rp 60,000,000,000. The inventories that are pledged for this loan consist of HGB certificates no. 207, 210, 233, 34, 36.

33. Penyusunan dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2012.

33. The preparation and publication of the consolidated financial statements.

The Company's management are responsible in the preparation of the consolidated financial statements and approved for publication on 27 July 2012.